

HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA MAHASISWA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

MUHAMMAD WIBISONO

13320231

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2017

**HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

MUHAMMAD WIBISONO

13320231

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul:

HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA MAHASISWA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu
Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Mengesahkan,

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi



Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi.

Dewan Penguji

1. Dr. Hepi Wahyuningsih, S.Psi., M.Si
2. Irwan Nuryana Kurniawan, S.Psi., M.Si
3. Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psi

Tanda Tangan

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhammad Wibisono

No. Mahasiswa : 13320231

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kebersyukuran dan Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindakan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yang menyatakan,



Muhammad Wibisono

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Segala puji dan syukur pada Allah SWT atas limpahan karunia dan hidayah-Nya
sehingga tulisan ini dapat terselesaikan.*

*Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah shallallahu'alaihi wa
sallam, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.*

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bapak Agus Triwinarto dan Ibu Suharni

*Untuk segala cinta dan kasih sayang, terimakasih atas do'a, perhatian,
pengertian, nasihat, dukungan serta kepercayaan yang selalu diberikan, sampai
kapanpun tidak akan dapat terbalas oleh ananda.*

HALAMAN MOTTO

Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezki yang mulia (surga)

(Qs. An Nur:26)

“There would be no passion in this world if we never had to fight for what we love”

(Susie Switzer)

“Tidak ada karya yang tiba-tiba muncul. Karya kreatif selalu berawal dari karya yang pernah ada sebelumnya”

(Sir Joshua Reynolds)

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'aalamiin segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pembuatan tugas akhir ini (Skripsi) dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlantun kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat serta pengikut-pengikutnya yang shaleh dan shaleha hingga akhir waktu nanti.

Penulis menyadari bahwa selama menjalani proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan berupa dorongan semangat, bimbingan, nasihat, motivasi dan do'a yang sangat berperan penting bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) ini dengan proses yang sangat bermakna. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Agus Triwinarto dan Ibu Suharni yang senantiasa mendukung, mengingatkan penulis atas tugas dan tanggung jawab untuk segera diselesaikan. Terimakasih atas kasih sayang, do'a, harapan dan segalanya, tanpa bapak dan ibu segala usaha ini tidak akan bermakna.
2. Bapak Dr.rer.nat Arief Fahmi M.A., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

3. Ibu Mira Aliza Rachmawati S.Psi., M.Psi, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya yang senantiasa memberikan dukungan bagi seluruh mahasiswa Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.
4. Ibu Dr. Hedi Wahyuningsih, S.Psi., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi nasihat dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Rr Indahria Sulistyarini S.Psi., Psi., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
6. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia atas semua ilmu, bimbingan, dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis.
7. Terimakasih untuk teman-teman di KEPOMS Nana, Didi, Atin, Atul, Vina, Nidia yang telah menerima saya sebagai salah satu teman kalia, walaupun saya jarang membalas chat di grup KEPOMS, saya tetap senang telah menjadi teman kalian, itu semua karena saya lebih suka berinteraksi secara langsung ketimbang melalui media sosial.
8. Terimakasih untuk para pengurus SASAK FC Rio, Romi, Yusron, Aldi, Heri, Yayan, Angga, Didin, Bule, Reza, dan Ridho yang telah banyak berjuang pada setiap kompetisi maupun uji coba biasa, dan walaupun belum banyak keberuntungan yang menghampiri tim ini, semoga kedepannya dapat

memecahkan mitos-mitos yang selama ini menghantui tim ini sehingga dapat memperoleh juara kembali diajanih-ajang selanjutnya.

9. Terimakasih juga untuk teman-teman saya di organisasi RISMA. Terimakasih atas kerjasamanya dulu yang membuat saya memiliki banyak pengalaman dan waktu-waktu yang menyenangkan ketika bersama kalian.
10. Terimakasih teman-teman KKN unit 25 Nopi, Iing, Lita, Teteh, Inu, Miftah, dan Roy yang memberikan banyak kenangan berharga pada saat KKN dulu, sudah lama sejak KKN selesai, tapi saya tetap ingin mengulangi waktu ketika KKN, karena momen-momen saat KKN bersama kalian seringkali membuat saya bersedih ketika saya mengingatnya, bukan karena kenangan itu menyedihkan, tetapi karena kenangan itu sangat berharga samapi saya merasa sedih sudah melewati kenangan itu.
11. Terimakasih untuk salah satu sahabat saya Arif Kurniadi, sahabat saya sedari SMP dulu. Banyak sekali rencana-rencana yang masih belum dapat kita realisasikan, semoga dalam waktu dekat ini kita dapat merealisasikan segala rencana-rencana kita bersama dan harapan saya semoga kelak kita dapat terus *sharing* karena hobi kita sama, dan semoga suatu saat hobi kita ini juga yang menjadikan kita menjadi orang yang berguna dan sukses di kemudian harinya.

Segala puji bagi Allah SWT atas karunia-Nya jualah Skripsi ini dapat penulis selesaikan. Semoga ini menjadi tulisan yang bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xvii
BAB I PENGANTAR	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	8
D. Keaslian Penelitian	9
1. Keaslian Topik	11
2. Keaslian Teori	11
3. Keaslian Alat Ukur	12
4. Keaslian Subjek Penelitian	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Kesejahteraan Subjektif	14
1. Pengertian Kesejahteraan Subjektif	14
2. Aspek-aspek Kesejahteraan Subjektif.....	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif.....	17
B. Kebersyukuran	19
1. Definisi Kebersyukuran.....	19
2. Aspek-aspek Kebersyukuran.....	21
C. Hubungan antara Kebersyukuran dengan Kesejahteraan Subjektif.....	25
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Identifikasi Variabel	32
B. Definisi Operasional Variabel	33
1. Kesejahteraan Subjektif.....	33
2. Kebersyukuran	33
C. Subjek Penelitian	33
D. Metode Pengumpulan Data	33
1. Skala Kesejahteraan Subjektif	34
2. Skala Kebersyukuran	36
E. Validitas dan Reliabilitas	37
F. Metode Analisis Data	39

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	40
A. Orientasi Kancan dan Persiapan	40
1. Orientasi Kancan	40
2. Persiapan Penelitian	40
a. Persiapan Administrasi	40
b. Persiapan Alat Ukur.....	41
1) Skala Kesejahteraan Subjektif	41
2) Skala Kebersyukuran	42
c. Uji coba Alat Ukur	42
1) Uji Coba.....	42
2) Hasil Uji Coba (Validitas dan Reliabilitas)	43
a) Skala Kesejahteraan Subjektif	43
b) SkalaKebersyukuran	44
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	42
C. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Responden Penelitian	45
2. Deskripsi Data Penelitian	46
3. Uji Asumsi	47
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Linearitas	48
4. Uji Hipotesis	49
5. Analisis Tambahan	50
D. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
1. Bagi Penelitian Selanjutnya	59
2. Bagi Subjek Penelitian	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Aitem Skala SWLS	35
Tabel 2. Distribusi Aitem Skala PANAS	35
Tabel 3. Distribusi Aitem Kebersyukuran	37
Tabel 4. Distribusi Aitem Skala SWLS Setelah Uji Coba	44
Tabel 5. Distribusi Aitem Skala PANAS Setelah Uji Coba	44
Tabel 6. Distribusi Aitem Skala Kebersyukuran Setelah Uji Coba	45
Tabel 7. Deskripsi Subjek Penelitian	46
Tabel 8. Pembagian Persentil	46
Tabel 9. Rumus Tabel Penormaan	47
Tabel 10. Norma Data Penelitian	47
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 12. Hasil Uji Linieritas	48
Tabel 13. Hasil Uji Korelasi	49
Tabel 14. Hubungan antara Kebersyukuran dan Kesejahteraan Subjektif Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 15. Analisis Aspek Kesejahteraan Subjektif dengan Kebersyukuran	52
Tabel 16. Analisis Aspek Kesejahteraan Subjektif dengan Kebersyukuran Berdasarkan Jenis Kelamin	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Uji Coba	64
Lampiran 2. Tabulasi Data Kesejahteraan Subjektif	72
Lampiran 3. Tabulasi Data Kebersyukuran	79
Lampiran 4. Hasil Reliabilitas Skala Kesejahteraan Subjektif	83
Lampiran 5. Hasil Reliabilitas Skala Kebersyukuran	87
Lampiran 6. Skala Penelitian	89
Lampiran 7. Deskripsi Responden Penelitian	97
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian Skala Kesejahteraan Subjektif	107
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian Skala Kebersyukuran.....	118
Lampiran 10 Total <i>T Score</i> Kesejahteraan Subjektif dan Kebersyukuran	124
Lampiran 11. Uji Deskripsi Responden Penelitian	130
Lampiran 12 Uji Deskripsi Data Penelitian	132
Lampiran 13. Uji Normalitas	140
Lampiran 14. Uji Linieritas	142
Lampiran 15. Uji Hipotesis	144
Lampiran 16. Analisis Tambahan	146
Lampiran 17. <i>Informed Consent</i>	155

HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DENGAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA MAHASISWA

Muhammad Wibisono

Hepi Wahyuningsih

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 179 mahasiswa di Indonesia dan beragama Islam. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari tiga skala, yaitu skala kebersyukuran yang disusun sendiri oleh peneliti dengan mengacu kepada teori yang dikemukakan oleh Munajjid (2006) dan dua skala yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan subjektif yaitu PANAS (*Positive Affect and Negatif Affect Scale*) yang diungkapkan oleh Watson, Clark, & Tellegen (1988) & SWLS (*Satisfaction with Life Scale*) berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Diener (1999). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif ($r = 0.371$, $p = 0.000$; $p < 0.05$), sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kebersyukuran seseorang maka kesejahteraan subjektif yang mereka rasakan akan semakin tinggi pula.

Kata kunci: Kebersyukuran, Kesejahteraan Subjektif, Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan subjektif memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Myers (Leontopoulou & Triliva, 2012) mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki kesejahteraan subjektif yang tinggi diketahui memiliki kesehatan yang lebih baik dibanding mereka yang memiliki kesejahteraan subjektif yang rendah. Kesejahteraan subjektif yang tinggi juga dapat membuat seseorang memiliki ketahanan terhadap stress dan depresi, memiliki lebih banyak alternatif penyelesaian masalah (Frish dalam Park, 2004), memiliki motivasi untuk belajar yang tinggi, dan memiliki kepuasan terhadap sekolah (Eryilmaz, 2011).

Kesejahteraan subjektif menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia termasuk pada diri seorang mahasiswa. Istilah mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti sebagai orang yang belajar pada perguruan tinggi dan dalam Undang-Undang nomer 12 tahun 2012, mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi. Mahasiswa saat ini hidup pada era globalisasi yang membuat mahasiswa memiliki tantangan yang besar dalam hidup mereka. Leontopoulou (Leontopoulou & Triliva, 2012) menggambarkan transisi yang siswa dari sekolah menuju perguruan tinggi dapat menimbulkan dampak negatif seperti masalah akademik, emosi, dan psikologis. Hal ini dijelaskan lebih lanjut oleh penelitian Fachrudin (2011) bahwa mahasiswa

terdampak oleh era globalisasi itu munculnya kenakalan remaja, narkoba, penyimpangan seksual, serta munculnya penyimpangan penyakit kejiwaan seperti stres, depresi, kecemasan dan hal negatif lainnya. Hal-hal seperti masalah emosi dan perilaku maladaptif ini dapat menggambarkan rendahnya kesejahteraan subjektif dalam diri seorang mahasiswa.

Berdasarkan sebuah penelitian tentang tingkat kesejahteraan subjektif pada subjek mahasiswa menunjukkan bahwa 57,33% subjek memiliki kesejahteraan subjektif yang berada pada kategori sedang (Kulaksizoglu&Tpouz, 2014). Penelitian lain yang dilakukan di Indonesia menunjukkan subjek mahasiswa yang berada pada kategori sedang sebesar 97,84% subjek, hanya 2,52% dari subjek yang berada pada kategori yang tinggi (Intan, 2013). Hal tersebut menunjukkan banyak mahasiswa yang memiliki kesejahteraan subjektif yang rendah sehingga banyak mahasiswa yang rentan terhadap dampak rendahnya kesejahteraan subjektif.

Kesejahteraan yang rendah pada mahasiswa sendiri memiliki beberapa dampak yang buruk dalam kehidupan mereka. Dampak dari kesejahteraan subjektif yang rendah pada diri antara lain munculnya kecemasan yang kemudian membuat mereka memiliki coping yang rendah serta motivasi yang rendah (Mukhlis & Koentjoro, 2015). Dampak lainnya yang muncul adalah lebih rentan terhadap depresi dan stres karena sejatinya kesejahteraan subjektif memiliki hubungan yang negatif dengan permasalahan psikologis seperti stres dan depresi (Park, 2004).

Selain menjalani peran sebagai seorang pelajar di perguruan tinggi, mahasiswa juga memiliki tuntutan lain dalam menjalani perannya sebagai seorang remaja. Hall (Sarwono, 2007) menjelaskan bahwa usia remaja berada pada rentan usia 12-25 tahun, dimana pada masa remaja ini dikenal dengan istilah *strum und drang* yang mencerminkan kebudayaan moderen yang menimbulkan gejolak dalam diri seorang remaja. Yusuf (2011) menggambarkan fase perkembangan individu yang berada pada masa usia mahasiswa berada pada rentan usia 18-25 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pada fase perkembangan masa usia mahasiswa, mereka masih berada pada usia remaja, yang memiliki banyak tantangan dalam tahap perkembangan ini.

Peran sebagai remaja menjadi salah satu tantangan yang cukup besar yang dialami oleh remaja, karena dalam masa ini mereka berada pada fase dimana mereka sedang mengalami transisi menuju manusia dewasa sehingga memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingngkungannya agar dapat beradaptasi dengan kehidupan selanjutnya (Rask, Kurki, Paavilainen, & Laippala, 2003). Santrock (2002) menggambarkan remaja memiliki kondisi afektif yang sangat labil, seorang remaja rentan mengalami afek yang negatif, namun berpeluang untuk berubah memiliki kondisi afek yang positif. Akhirnya timbul masalah seperti kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial, munculnya permasalahan afektif dan timbulnya masalah kesehatan (Leontopoulou & Triliva, 2012). Hal ini membuat tantangan bagi seorang mahasiswa menjadi semakin besar dalam menjalankan kehidupan.

Permasalahan afektif yang timbul merupakan salah satu bagian dari gambaran kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. Aspek afektif terdiri dari afek positif dan afek negatif (Watson, Clark, & Tellegen, 1998). Aspek afektif memiliki korelasi dengan aspek kognitif, dimana aspek kognitif memiliki korelasi yang positif dengan aspek afek positif dan memiliki korelasi yang negatif dengan aspek afek negatif (Singh & Jha, 2008; Kulaksizouglu & Topuz, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa apabila aspek kognitif pada seseorang rendah, maka aspek afektif dalam diri seseorang juga akan rendah. Apabila afek positif lebih banyak dirasakan dibanding afek negatif, seorang mahasiswa dapat dikatakan memiliki kesejahteraan subjektif yang baik, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu penyakit kejiwaan seperti stres, kecemasan, dan depresi tersebut muncul sebagai dampak dari kesejahteraan subjektif yang rendah dalam diri mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dilihat bahwa kesejahteraan subjektif yang rendah pada mahasiswa memiliki dampak yang begitu besar. Kesejahteraan subjektif yang rendah dapat mempengaruhi kehidupan mahasiswa dari berbagai aspek kehidupan. Dampak yang ditimbulkan dapat membuat seorang mahasiswa mengalami permasalahan emosi yang dapat mengarah kepada gangguan psikologis dalam diri mahasiswa. Oleh karena itu sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan kesejahteraan subjektif mereka agar dapat terhindar dari dampak buruk kesejahteraan subjektif yang rendah. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif antara lain ialah harga diri (Abdo & Alamudin, 2010; Kovacs & Martos, 2017), optimisme (Zur, 2003; Abdo & Alamudin, 2010; Kovacs & Martos, 2017) religiusitas (Chang, 2009; Khalek,

2010), dan kebersyukuran (Emmons & McCullough, 2003; Watkins, Woodward, Stone, & Kolts, 2003; Froh, Sefick, & Emmons, 2008; Ranna, Tahir, & Ramzan, 2013; Ramzan & Ranna, 2014; Buragohain & Mandal, 2015).

Kebersyukuran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif (Emmons & McCullough, 2003; Watkins, Woodward, Stone, & Kolts, 2003; Froh, Sefick, & Emmons, 2008; Ranna, Tahir, & Ramzan, 2013; Ramzan & Ranna, 2014; Buragohain & Mandal, 2015). Syukur menjadi salah satu hal yang dapat membuat seseorang dikatakan sebagai manusia yang berakhlak mulia, bahkan syukur dikatakan sebagai salah satu konsep keimanan, dimana Jauziyah (2006) mengatakan bahwa iman itu terdiri dari dua hal, yaitu sabar dan syukur. Pada penelitian terdahulu, Overwalle (Mukhlis & Koentjoro, 2015) mengungkapkan orang dengan rasa syukur yang tinggi mengalami kebahagiaan yang lebih besar, harapan, dan kebanggaan yang lebih besar dibandingkan orang yang kurang bersyukur. Selain itu, penelitian yang dilakukan Mukhlis & Koentjoro (2015) membuktikan adanya pengaruh pelatihan bersyukur terhadap kecemasan siswa yang akan menghadapi Ujian Nasional. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kebersyukuran memiliki hubungan dengan kesejahteraan subjektif.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kebersyukuran memiliki hubungan yang signifikan dengan kesejahteraan subjektif. Hal tersebut membuat peneliti ini melihat hubungan kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada subjek mahasiswa di Indonesia.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh kebersyukuran terhadap kesejahteraan subjektif pada mahasiswa.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis ialah agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi positif tentang kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pertama terhadap peneliti, kemudian kepada masyarakat khususnya mahasiswa tentang pengaruh bersyukur terhadap kesejahteraan subjektif yang mereka dapat rasakan. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran pada diri mahasiswa pentingnya bersyukur agar kesejahteraan subjektif yang mereka rasakan masuk kedalam kategori yang baik.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan tema kesejahteraan subjektif pernah dilakukan sebelumnya, salah satunya adalah penelitian tentang hubungan kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif yang dilakukan oleh Libran (2006) yang berjudul *Personality Dimension and Subjective Wellbeing*. Subjek penelitian yang

digunakan adalah 368 mahasiswa yang terdiri dari 214 subjek perempuan dan 154 subjek laki-laki. Penelitian ini menggunakan alat ukur *PANAS* dan *SWLS* untuk mengungkap kesejahteraan subjektif seseorang, sedangkan untuk mengungkap dimensi kepribadian, digunakan alat ukur *EPQ-R (Eysenck Personality Questionnaire-Revised)*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor kepribadian menjadi salah satu faktor yang memiliki hubungan dengan kesejahteraan subjektif seseorang.

Penelitian “*Gratitude and subjective well-being in early adolescence: Examining gender differences*” yang dilakukan oleh Froh, Yurkewicz, & Kashdan (2009) dilakukan dengan metode kuantitatif, dimana subjek penelitian ini berjumlah 154 pelajar. Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori yang dikemukakan oleh Emmon & McCullough untuk kebersyukuran. Teori yang digunakan untuk melandasi kesejahteraan subjektif ialah teori yang dikemukakan oleh Diener. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kebersyukuran adalah *The Gratitude Adjective Checklist* sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur *subjective well-being* adalah *PANAS (The Positive and Negative Affect Schedule)* dan *Brief Multidimensional Students’ Life Satisfaction Scale*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kebersyukuran dengan *subjective well-being* pada subjek penelitian.

Penelitian tentang kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif juga dilakukan oleh Ramzan & Rana (2014). Penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 206 guru di sebuah perguruan tinggi. Teori yang digunakan oleh peneliti mengacu pada teori kebersyukuran yang dikemukakan oleh Watkins dan

McCullough, sedangkan teori kesejahteraan subjektif mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Diener. Penelitian ini menggunakan alat ukur CQ-6 (*The Gratitude Questioner-Six Item Form*) untuk mengukur kebersyukuran. Untuk mengukur kesejahteraan subjektif, peneliti menggunakan alat ukur PANAS (*The Positive and Negative Affect Schedule*) dan SWLS (*The Satisfaction with Life Scale*). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat dilihat keaslian penelitian pada penelitian ini, yaitu:

1. Topik

Topik yang digunakan peneliti memiliki kesamaan topik dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramzan & Rana (2014) dan Froh, Yurkewicz, & Kashdan (2009) yang meneliti tentang hubungan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif. Namun topik yang digunakan peneliti juga memiliki perbedaan topik dengan penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan Libran (2006) yang meneliti topik dimensi kepribadian dan kesejahteraan subjektif.

2. Teori

Teori yang digunakan peneliti untuk variabel kesejahteraan subjektif adalah teori yang dikemukakan oleh Diener yang mengatakan bahwa kesejahteraan subjektif merupakan persepsi seseorang serta hasil evaluasinya terhadap afeksi diri sendiri yang termasuk didalamnya reaksi terhadap suatu

hal sebagai hasil pemikiran terhadap kepuasan dan kebahagiaan dan memiliki 2 aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Teori yang digunakan oleh peneliti sama dengan berbagai penelitian yang menggunakan variabel kesejahteraan subjektif. Sedangkan untuk kebersyukuran, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Munajjid (2006). Munajjid (2006) menjelaskan aspek-aspek dalam kebersyukuran ialah mengenal nikmat, menerima nikmat, dan memuji Allah atas nikmat yang telah diberikanNya.

3. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan untuk penelitian ini merupakan hasil adaptasi dari alat ukur yang disusun oleh peneliti pada penelitian sebelumnya, dimana untuk mengukur kesejahteraan subjektif digunakan alat ukur PANAS (*The Positive and Negative Affect Schedule*) dan SWLS (*The Satisfaction with Life Scale*) dimana alat ukur yang digunakan peneliti sama dengan alat ukur yang telah digunakan pada penelitian terdahulu. Untuk mengukur kebersyukuran digunakan alat ukur yang dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek kebersyukuran menurut Munajjid (2006), sehingga alat ukur yang digunakan oleh peneliti berbeda dari alat ukur pada penelitian sebelumnya.

4. Subjek

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 179 orang yang terdiri dari 65 subjek pria (36,1%) dengan jumlah subjek wanita 114(63,3%). Kriteria subjek penelitian kali ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh

perkuliahan di Indonesia dan beragama Islam. Penelitian ini memiliki perbedaan subjek dengan penelitian sebelumnya, dimana pada penelitian Mukhlis & Koentjoro (2015) subjek yang digunakan adalah siswa SMA, pada penelitian Froh, Yurkewicz, & Kashdan (2009) subjeknya merupakan pelajar di luar Indonesia, dan penelitian Ramzan & Rana (2014) subjek yang digunakan adalah guru di sebuah perguruan tinggi di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesejahteraan subjektif

1. Pengertian Kesejahteraan subjektif

Kesejahteraan subjektif memiliki pengertian sebagai persepsi seseorang serta hasil evaluasinya terhadap afeksi diri sendiri yang termasuk didalamnya reaksi terhadap suatu hal sebagai hasil pemikiran terhadap kepuasan dan kebahagiaan (Diener, Oishi & Lucas, 2003). Park (2004) mengatakan bahwa kesejahteraan subjektif merupakan gambaran menyeluruh seseorang tentang kehidupannya, dengan memperhatikan tingkat afek positif dan afek negatif yang dirasakan dalam hidupnya, serta penilaiannya akan keseluruhan kehidupannya apakah sudah memuaskan untuk dirinya. Kesejahteraan subjektif merupakan pandangan subjektif seseorang terhadap evaluasi dalam hidup mereka, yang terdiri dari evaluasi kognitif maupun evaluasi afektif (Ariati, 2010).

Seseorang dapat dikatakan memiliki Kesejahteraan subjektif yang baik ketika afek positif lebih mendominasi ketimbang afek negatif yang mereka rasakan serta mereka sudah menganggap kehidupannya sesuai dengan apa yang mereka inginkan, sehingga mereka tidak mengharapkan banyak perubahan yang berarti dalam hidup mereka (Diener, Suh, Lucas, & Smith, 1999). Afek positif dalam hidup manusia berkaitan dengan emosi-emosi yang menyenangkan yang mereka dapatkan sebagai respon atas suatu hal yang

sesuai dengan harapan mereka, dimana afek positif dapat dilihat pada perasaan seseorang seperti perasaan antusias, aktif, dan waspada, sedangkan orang-orang yang memiliki afek positif yang rendah digambarkan dengan kesedihan dan perasaan lesu (Watkins, Clark, Tellegen, 1988). Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan subjektif merupakan evaluasi subjektif secara menyeluruh dalam kehidupan manusia yang meliputi evaluasi kognitif dan afeksi dominan yang dirasakan dalam hidup seseorang.

2. Aspek Kesejahteraan subjektif

Kesejahteraan subjektif merupakan sebuah konstruk psikologi multidimensional, dimana aspek afektif yang menjadi salah satu aspek kesejahteraan subjektif merujuk pada emosi dominan yang dirasakan oleh seseorang dalam hidup mereka (Watson, Clark, & Tellegen, 1988). Selanjutnya Diener, Suh, Lucas, & Smith (1999) menjelaskan aspek kognitif yang menjadi aspek lainnya, dimana aspek kognitif merujuk pada kepuasan hidup seseorang.

a. Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan salah satu aspek dalam kesejahteraan subjektif (Watson, Clark, & Tellegen, 1988). Aspek ini membahas tentang emosi yang dirasakan oleh seseorang dalam hidup mereka, dalam aspek afektif ini dibahas dua emosi yang dapat dirasakan oleh setiap manusia yaitu emosi positif dan emosi negatif.

b. Aspek kognitif

Aspek ini membahas mengenai kepuasan hidup dari seseorang. Aspek kognitif merujuk pada evaluasi yang diberikan oleh seseorang terhadap kualitas hidupnya secara menyeluruh. Seseorang akan memiliki kepuasan dalam hidup mereka ketika mereka menilai bahwa hidup mereka sudah sesuai dengan apa yang mereka harapkan sehingga mereka tidak mengharapkan banyak perubahan yang berarti dalam hidup mereka (Diener, Suh, Lucas, & Smith, 1999).

Berdasarkan pemamparan diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan subjektif memiliki 2 aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

3. Faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan subjektif

Terdapat dua pendekatan yang menjadi faktor mengapa seseorang dapat merasakan kesejahteraan subjektif yang baik, pendekatan tersebut ialah :

a. *Bottom Up Theorie*

Kebahagiaan yang dirasakan oleh seseorang tergantung dari banyak atau sedikitnya kebahagiaan kecil yang mereka rasakan dan merupakan kumpulan-kumpulan peristiwa-peristiwa yang membuat mereka merasa bahagia. Teori ini beranggapan perlunya merubah lingkungan dan situasi yang akan mempengaruhi pengalaman individu untuk meningkatkan Kesejahteraan subjektif mereka, misalnya seperti pekerjaan yang memadai, lingkungan tempat tinggal yang aman, serta gaji yang layak.

b. *Top Down Theorie*

Kesejahteraan subjektif tergantung dari cara individu dalam mengevaluasi dan menginterpretasi suatu peristiwa atau suatu kejadian dalam sudut pandang yang positif. Teori ini memandang bahwa peranan individu itu sendiri lah yang memiliki peran besar dalam menentukan apakah peristiwa yang dialaminya akan menciptakan kesejahteraan psikologis bagi dirinya. Teori ini juga mempertimbangkan jenis kepribadian, sikap, serta cara-cara yang digunakan untuk menginterpretasi suatu peristiwa, sehingga untuk meningkatkan Kesejahteraan subjektif menurut teori ini perlu ada usaha yang berfokus untuk merubah persepsi, keyakinan, serta sikap seseorang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kesejahteraan subjektif adalah penilaian subjektif individu terhadap kehidupan yang telah dan akan ia hadapai serta emosi-emosi yang dirasakannya.

Berdasarkan pendekatan tersebut, terdapat beberapa faktor-faktor yang memepengaruhi Kesejahteraan subjektif seseorang antara lain ialah :

a. Harga Diri

Harga diri merupakan salah satu prediktor dalam Kesejahteraan subjektif seseorang (Abdo & Alamudin, 2010; Kovacs & Martos, 2017). Seseorang yang memiliki harga diri yang tinggi akan meyebabkan seseorang memiliki kontrol yang baik terhadap afeksi mereka, seperti misalnya memiliki kontrol yang baik terhadap rasa marah, kemudian

mereka memiliki hubungan yang intim dan baik dengan orang lain, serta memiliki produktifitas yang baik dalam kehidupan mereka sehari-hari.

b. Optimis

Optimisme menjadi faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif seseorang (Zur, 2003; Abdo & Alamudin, 2010; Kovacs & Martos, 2017). Seseorang yang optimis cenderung merasa lebih bahagia dan puas dengan kehidupannya. Seseorang yang mengevaluasi dirinya secara positif akan memiliki kontrol yang baik terhadap hidupnya, sehingga memiliki harapan yang positif pula tentang masa depannya.

c. Religiusitas

Individu yang memiliki kepercayaan religi yang besar menunjukkan Kesejahteraan subjektif yang besar pula (Chang, 2009; Khalek, 2010). Penelitian terdahulu sudah membuktikan bahwa seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan memiliki kesejahteraan subjektif yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang-orang yang menunjukkan tingkat religiusitas yang lebih rendah.

d. Kebersyukuran

Kebersyukuran juga diketahui memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan subjektif (Watkins, Woodward, Stone, & Kolts, 2003; Froh, Sefick, & Emmons, 2008; Ranna, Tahir, & Ramzan, 2013; Ramzan & Ranna, 2014; Buragohain & Mandal, 2015). Berdasarkan penelitian yang ada, kebersyukuran juga memiliki pengaruh terhadap penurunan kecemasan dan peningkatan emosi positif pada manusia. Kebersyukuran

memiliki peranan penting dalam meningkatkan afek positif dalam aspek kesejahteraan subjektif yang membuat tingkat kesejahteraan subjektif seseorang akan meningkat pula.

Berdasarkan pemamparan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif seseorang adalah harga diri, optimisme, religiusitas, dan kebersyukuran.

B. Kebersyukuran

1. Pengertian Kebersyukuran

Syukur merupakan kecenderungan seorang individu untuk mengenali dan bereaksi dengan emosi syukur atas kebaikan orang lain dalam pengalaman positif dan atas sesuatu hal yang diterimanya dari orang lain (McCullough, Tsang, & Emmons, 2002). Pruyer (Emmons & McCullough, 2003) menjelaskan bahwa syukur atau *gratitude* berasal dari kata latin *gratia* yang memiliki makna doa, keanggunan atau berterimakasih. Syukur sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti rasa terimakasih kepada Allah.

Syukur dalam kamus besar bahasa Arab, syukur diartikan sebagai ungkapan rasa terima kasih kepada Allah S.W.T; beruntung (yang didalamnya menyatakan rasa lega, senang, dan sebagainya). Secara *lughawi*, syukur memiliki makna membuka dan menyatakan, yang memiliki makna membuka kenikmatan, menyatakan kenikmatan, dan menyebutkan kenikmatan dengan lisan, sehingga hakikat syukur ialah menggunakan segala

nikmat Allah untuk taat kepadanya dan menghindari segala perbuatan maksiat (Makhdlori, 2009). Bersyukur menurut pengertian bahasanya adalah mengakui kebajikan dan dapat memiliki makna bertambah atau berkembang, sedangkan dalam terminologi khususnya, bersyukur memiliki arti memperlihatkan pengaruh nikmat ilahi pada diri seorang hamba pada kalbunya dengan beriman, pajian dan sanjungan yang terlontar dari lisannya serta amal ibadah yang dikerjakannya dan ketaantan yang ditunjukkannya dengan anggota tubuhnya (Munajjid, 2006). Jauziyah (2006) mendefinisikan syukur sebagai sebagai sebagian iman bagi manusia, dimana iman bertumpu pada dua hal yaitu berbuat dan meninggalkan. Syukur memiliki hakikat berbuat yang memiliki makna mengerjakan perintah Allah dan taat kepadanya. Abu Sa'id al-Kharraz (Jauziya, 2006) menjelaskan bahwa syukur ialah mengakui nikmat yang didapat kepada yang memberikan nikmat tersebut dan menyatakan *rububiyyah*-Nya.

2. Aspek Kebersyukuran

Ghazali (1982) menjelaskan bahwa syukur tersusun dari tiga hal yaitu ilmu, hal (keadaan) dan amal.

a. Ilmu

Ilmu yang dimaksud ialah mengenal segala nikmat yang didapati oleh seorang hamba dari yang memberi nikmat tersebut.

b. Hal (keadaan)

Kesenangan yang didapat karena nikmat yang ia dapati tersebut.

Keadaan tersebut dipahami dari pokok ma'rifah dimana mengandung

makna bahwa kegembiraan yang didapat terhadap yang memberi nikmat atas nikmat yang ia dapati dalam keadaan tunduk (khudlu') dan merendahkan diri (tawadlu'). Kesenangan yang didapat seorang hamba adalah karena didasari rasa bahagia atas yang memberi nikmat yaitu Allah S.W.T bukan karena nikmat yang didapatinya dan tidak dengan penikmatan. Asy-Syibli r.a. berkata : "Syukur itu melihat yang memberi nikmat, bukan melihat nikmatnya".

c. Amal

Tegak berdiri setelah mendapatkan nikmat dari sang pemberi nikmat yang merupakan kehendak dari pemberi nikmat tersebut yaitu Allah S.W.T. amalan disini bergantung dengan tiga hal yaitu bergantung dengan hati, dengan anggota badan, dan dengan lisan. Bergantung dengan hati, seorang hamba bermaksud kebajikan, kemudian dengan lisan melahirkan kesyukuran kepada Allah atas nikmatnya dengan pujian-pujian yang hanya tertuju kepada Allah S.W.T. Yang terakhir dengan anggota badan ialah menggunakan semua nikmat Allah S.W.T hanya untuk mentaatinya.

Munajjid (2006) menerangkan 3 aspek dalam mendefinisikan kebersyukuran, yaitu:

a. Mengenal nikmat

Mengenal nikmat disini dapat terwujud ketika seseorang menghadirkan nikmat tersebut dalam hati, mengistimewakan, dan meyakini nikmat tersebut. Apabila seseorang hamba telah mengenal

nikmat, maka dirinya akan berusaha untuk mengenal Tuhannya yang telah memberi nikmat, kemudian apabila seorang hamba telah mengenal Tuhan yang memberi nikmat, maka seorang hamba akan mencintai Tuhannya, dan apabila seorang hamba telah mencintai Tuhannya, maka seorang hamba akan bersungguh-sungguh mencari-Nya dan bersyukur kepada-Nya

b. Menerima Nikmat

Menerima nikmat disini adalah ketika seorang hamba menyambut nikmat yang telah didupatkannya dengan memperlihatkan kefakirannya kepada yang telah memberi nikmat dan hajat kita kepada-Nya, dan sesungguhnya bahwa semua nikmat yang diterima bukanlah karena keberhakan kita, namun sesungguhnya semua itu ialah semata-mata karena karunia dan Kemurahan dari Allah.

c. Memuji Allah atas nikmat yang telah diberikan oleh-Nya

Pujian yang diberikan atas nikmat yang didapatkan terdiri dari dua macam. Pertama, yaitu pujian yang bersifat umum, dimana seorang hamba memuji sang pemberi nikmat bersifat dermawan, pemurah, baik, luas pemberian-Nya dan sebagainya. Kedua, yaitu pujian yang bersifat khusus yaitu dengan membicarakan nikmat-nikmat yang telah dianugraahkan oleh-Nya.

Makdhlori (2009) menjelaskan perwujudan rasa syukur dilakukan dengan tiga hal yaitu melalui hati, lidah, dan perbuatan.

a. Syukur dengan Hati

Syukur dengan hati didapat ketika seorang hamba mendapatkan nikmat dan kemudian seorang hamba tersebut menganggap nikmat tersebut semata-mata hanya dari Allah S.W.T berapapun dan apapun nikmat yang ia dapatkan tersebut.

b. Syukur dengan Lidah

Rasa syukur dengan lidah merupakan bentuk pengakuan melalui lidah secara lisan atas nikmat yang didapat dengan menyatakan segalanya bersumber dari kebesaran-Nya.

c. Syukur dengan Perbuatan

Syukur dengan perbuatan dimanifestasikan dalam perbuatan yang berupa kerja dan usaha yang memiliki makna memfungsikan semua komponen tubuh untuk melakukan segala aktivitas yang bernilai ibadah kepada Allah S.W.T. Komponen yang tubuh yang dimaksud seperti tangan, kaki, pikiran, maupun segala bentuk komponen yang ada dalam tubuh kita sebagai nikmat tak terhingga dari Allah yang tidak boleh dilupakan. Namun apabila nikmat tersebut tidak digunakan, berarti termasuk kedalam kategori orang yang tidak mensyukuri nikmat Allah.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebersyukuran terdiri dari 3 aspek yaitu mengenal nikmat, menerima nikmat, dan memuji Allah atas nikmat yang diberikanNya.

C. Hubungan antara Kebersyukuran dengan Kesejahteraan Subjektif

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif seseorang ialah kebersyukuran (Ramxan & Ranna, 2014; Ranna, Tahir, & Ramzan, 2013; Emmons & McCullough, 2003; Buragohain & Mandal, 2015; Watkins dkk, 2003; Froh, Sefick, & Emmons, 2008). Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat kita lihat bahwa kebersyukuran memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesejahteraan subjektif, artinya orang-orang yang bersyukur menunjukkan tingkat kesejahteraan subjektif yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang bersyukur. Hal ini menunjukkan syukur dapat menjadi salah satu variabel yang mencegah dampak buruk dari kesejahteraan subjektif yang rendah pada manusia termasuk pada mahasiswa. Seligman (2005) mengatakan, dengan mengekspresikan rasa syukur dapat seseorang dapat mengalami peningkatan yang besar terhadap kesejahteraan emosional dan penurunan yang signifikan terhadap gejala depresi. Selain itu penelitian Emmons & McCullough (2003) mengungkapkan orang dengan rasa syukur yang tinggi mengalami suasana hati positif, optimisme, kepuasan hidup, vitalitas, religiusitas dan spiritualitas, dan mereka juga cenderung melaporkan lebih sedikit depresi dan iri hati dibandingkan orang yang kurang bersyukur.

Kebersyukuran terdiri dari 3 aspek yaitu mengenal nikmat, menerima nikmat, dan memuji Allah atas nikmat yang telah diberikannya (Munajjid, 2006).

Aspek-aspek kebersyukuran tersebut dapat memberikan gambaran bagaimana kebersyukuran dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan subjektif seseorang. Pada aspek pertama, mengenal nikmat dapat membuat seseorang memiliki kesejahteraan subjektif yang baik ketika manusia mengetahui betapa banyak nikmat yang mereka dapatkan dalam hidup mereka.. Sesungguhnya nikmat yang diberikan oleh Allah S.W.T itu sangatlah banyak, bahkan suatu hal yang terlihat paling sederhana dalam kehidupan manusia seperti udara yang digunakan untuk bernafas merupakan nikmat yang diberikan oleh Allah S.W.T. An Nu'man ibnu Basyir meriwayatkan Hadits yang artinya *“Barangsiapa tidak mensyukuri yang sedikit, berarti tidak bisa mensyukuri yang banyak...”* (H.R. Ahmad). Hadist tersebut menunjukan sejatinya orang-orang yang bersyukur akan mengenal nikmat-nikmat Allah bahkan nikmat yang paling sederhana di dunia, baru kemudian mereka akan mampu mensyukuri nikmat-nikmat kecil tersebut setelah mengenal nikmat-nikmat tersebut. Apabila manusia mampu mengenal nikmat-nikmat bahkan nikmat terkecil sekalipun yang diberikan Allah kemudian mereka mengistimewakan dan mengimani nikmat tersebut, maka sejatinya hal tersebut dapat menjadi salah satu hal yang membuat manusia merasakan kesejahteraan subjektif yang lebih baik, dimana manusia akan merasa hidupnya sudah penuh dengan nikmat sehingga mereka akan puas terhadap hidupnya dan dengan hal yang demikian dapat membuat seseorang merasakan emosi yang baik dalam hidupnya karena memiliki perasaan yang positif terhadap hidup. Hal ini sesuai dengan penelitian Emmons & McCullough (2003) yang menunjukan subjek penelitiannya yang mampu menuliskan hal-hal baik yang patut disyukuri selama

beberapa minggu dapat meningkatkan perasaan puas dalam hidupnya serta penurunan afek negatif dalam hidup mereka.

Aspek kedua dalam kebersyukuran ialah menerima nikmat. Manusia yang menerima nikmat akan menunjukkan kefakirannya atas segala nikmat yang ia dapatkan di dunia ini, maka manusia akan menyerahkan segala urusannya kepada Allah S.W.T. Mereka akan memiliki keyakinan bahwa Allah S.W.T akan memberikan mereka nikmat yang telah dijanjikan kepada orang-orang yang beriman. Ketika seseorang sudah menyerahkan segala urusannya kepada Allah S.W.T, artinya mereka mengimani sepenuh hati dan meyakini bahwa Allah akan selalu memberikan pertolongan kepada diri mereka, dan manusia akan senantiasa mengingat Allah S.W.T ketika mereka telah menyerahkan segala urusan mereka kepada Allah S.W.T. Orang-orang yang bersyukur dan menyerahkan segala suatu urusan mereka kepada Allah S.W.T akan lebih tenang dalam hidup mereka karena mereka meyakini bahwa hidup mereka akan terjamin. Orang-orang yang merasakan tenang dalam hidup mereka dapat dikatakan memiliki kesejahteraan subjektif yang baik, karena sejatinya kesejahteraan subjektif yang baik dapat terlihat ketika seseorang memiliki lebih banyak emosi positif yang mereka rasakan dibandingkan emosi negatif, dimana rasa tenang dapat kita maknai ketika seseorang merasakan emosi positif yang lebih banyak dibandingkan emosi negatif yang mereka rasakan. Hal ini sesuai dengan penelitian Watkins (2003) dimana subjek penelitiannya diminta untuk memikirkan dan menuliskan tentang seseorang yang dapat membuatnya merasa bersyukur sehingga dengan hal tersebut terjadinya peningkatan afek positif pada subjek penelitian. Hal ini menjadi

sesuai ketika ditinjau dari segi agama, dimana sumber dari perasaan bersyukur pada manusia bukan lagi sekedar dari manusia lainnya namun datangnya langsung dari Allah S.W.T.

Aspek ketiga adalah memuji Allah atas nikmatNya. Aspek ini menerangkan bahwa memuji Allah dapat dilakukan dengan cara umum yaitu dengan memuji Allah bersifat dermawan, pemurah, baik, luas pemberian-Nya dan sebagainya. Kemudian dengan cara khusus dimana manusia menunjukkan rasa syukurnya dengan perbuatan baik atas nikmat yang diberikan oleh Allah. Ketika seorang hamba melakukan perbuatan-perbuatan yang positif yang berasal dari perwujudan rasa syukurnya atas nikmat Allah, maka mereka akan merasakan kesejahteraan subjektif yang baik. Hal ini dapat dijelaskan melalui *top down theorie* dalam menjelaskan kesejahteraan subjektif, dimana teori menjelaskan untuk mencapai kesejahteraan subjektif, seseorang perlu menginterpretasikan peristiwa yang mereka alami sebagai peristiwa yang menyenangkan (Ariati, 2010). Untuk menunjukkan rasa syukur dengan memuji Allah, seseorang perlu terlebih dahulu menginterpretasikan bahwa kehidupannya sudah sangat memuaskan sehingga kemudian akan timbul rasa sukur didalam diri manusia. Hal ini sesuai dengan penelitian Krause (2006) yang menunjukkan bahwa orang-orang yang bersyukur kepada Tuhan memiliki lebih sedikit emosi negatif dalam hidupnya, dimana emosi negatif yang rendah dapat menjadi salah satu indikator kesejahteraan subjektif yang baik pada seseorang.

Kebersyukuran kedudukannya sangat penting bagi seseorang, dan merupakan salah satu inti dari ajaran agama Islam. Abdullah bin Mas'ud

mengatakan bahwa iman itu sendiri terbagi menjadi dua separuhnya sabar dan sebagiannya lagi ialah syukur (Jauziyah, 2006). Iman yang ada pada diri seorang hamba menunjukan mereka sebagai sebaik-baiknya hamba dan dianggap sebagai orang yang bertaqwa di sisi Allah S.W.T seperti yang di firmankan Allah dalam Q.S Al hujurat ayat 13 “...*Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu....*”. Seseorang yang beriman akan menjalankan segala tuntunan dan petunjuk yang telah diberikan oleh Allah dan Rasull-Nya. Ketika seorang hamba dekat dengan Allah maka ia akan mendapatkan kebahagiaan yang hakiki salah satunya dengan menjadi hamba yang bersyukur. Bersyukur dapat membuat seseorang mendapatkan kesejahteraan di dunia maupun akhirat Allah berfirman dalam Al Quran yang artinya “*Kalau kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambahkan kepadamu*” Q.S. Ibrahim ayat 7. Rasulullah pernah bersabda yang artinya “*Ada empat hal yang kalau kalian mendapatkannya, maka kalian telah mendapatkan kebaikan dunia dan akhirat: hati yang bersyukur, lisan yang berdzikir, kesabaran tubuh dalam menghadapi setiap musibah, dan istri yang tidak berkhianat terhadap dirinya dan harta suaminya*”. Berdasarkan kutipan ayat maupun hadist tersebut, dapat dilihat bahwasanya dalam Islam Allah telah menjanjikan kesejahteraan kepada orang-orang yang bersyukur kepada Nya.

Berdasarkan pemamparan di atas, dapat kita simpulkan bahwa kebersyukuran memiliki hubungan dengan kesejahteraan subjektif, dimana kebersyukuran dapat meningkatkan kesejahteraan subjektif seseorang. Penelitian terdahulu juga menunjukan hal tersebut dimana kebersyukuran memiliki

hubungan yang signifikan dengan kesejahteraan subjektif, seperti pada penelitian Watkins dkk (2003), Froh, Sefick, & Emmons (2008). Hal ini menunjukkan bahwa kebersyukuran memang menjadi salah satu faktor kesejahteraan subjektif.

D. Hipotesis

Akan ada hubungan positif antara kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian hubungan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa, peneliti menggunakan dua variabel penelitian. Variabel yang akan digunakan adalah :

1. Variabel Tergantung : Kesejahteraan subjektif
2. Variabel bebas : Kebersyukuran

B. Definisi Oprasional

1. Kesejahteraan subjektif

Pada penelitian ini kesejahteraan subjektif diungkap berdasarkan skor yang diperoleh dari respon yang diberikan oleh responden setelah mengisi skala kesejahteraan subjektif yang terdiri dari 2 skala yaitu skala *SWLS* (Diener, Emmons, Larsen, & Griffin, 1985) untuk mengukur aspek kognitif dan skala *PANAS* (Watson, Clark, & Tellegen, 1998) untuk mengukur aspek afektif pada kesejahteraan subjektif. Skala kesejahteraan subjektif terdiri dari 25 aitem yang bertujuan untuk mengungkap tingkat kesejahteraan subjektif yang dimiliki oleh responden. Semakin tinggi skor total kesejahteraan subjektif yang dimiliki oleh responden, maka semakin tinggi kesejahteraan subjektif responden. Sebaliknya, apabila skor kesejahteraan subjektif

responden semakin rendah, maka semakin rendah kesejahteraan subjektif responden.

2. Kebersyukuran

Pada penelitian ini kebersyukuran diungkap berdasarkan skor yang diperoleh dari respon yang diberikan oleh responden setelah mengisi skala kebersyukuran yang dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kebersyukuran yang diungkapkan oleh Munajjid (2006). Skala kebersyukuran terdiri dari 15 aitem yang bertujuan untuk mengungkap tingkat kebersyukuran yang dimiliki oleh responden. Semakin tinggi skor total kebersyukuran yang diperoleh oleh responden, maka semakin tinggi kebersyukuran responden. Sebaliknya, apabila skor kebersyukuran responden semakin rendah, maka semakin rendah kebersyukuran responden.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian hubungan kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif adalah mahasiswa aktif yang berusia 17-24 tahun. Subjek penelitian harus beragama Islam baik pria maupun wanita.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian secara kuantitatif. Data diperoleh dengan penyebaran kuisioner yang berbentuk skala dengan jenis skala *linkert*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu 2 skala untuk mengukur kesejahteraan subjektif berupa skala *PANAS* (Watson, Clark,

& Tellegen, 1988) dan *SWLS* (Diener, Emmons, Larsen, & Griffin, 1985) serta 1 skala yang dikembangkan oleh peneliti untuk mengukur kebersyukuran. Skala yang diunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Skala Kesejahteraan Subjektif

Untuk mengungkap kesejahteraan subjektif, digunakan skala yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya dengan memperhatikan aspek kognitif maupun afektif. Skala yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif menggunakan skala *Satification with Life Scale* (Diener, Emmons, Larsen, & Griffin, 1985) sedangkan skala yang digunakan untuk mengukur aspek afektif digunakan skala *Positive Affect and Negatif Affect Scale* (Watson, Clark, & Tellegen, 1988).

Skala kesejahteraan subjektif yang teridiri dari 2 skala ini memiliki total 25 butir aitem yang menggunakan 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang disediakan adalah Selalu (SI), Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TP) untuk alat ukur *PANAS*, dan alternatif jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS) untuk alat ukur *SWLS*. Pemberian skor untuk setiap pernyataan yang diberikan oleh responden ialah bergerak dari skor 1 hingga 4. Pada alat ukur *PANAS* jawaban SS diberi skor 4, Jawaban S diberi skor 3, jawaban J diberi skor 2, jawaban TP diberi skor 1. Pada alat ukur *SWLS* jawaban SS diberi skor 4, Jawaban S diberi skor 3, jawaban TS diberi skor 2, jawaban STS diberi skor 1. Pada skala ini, seluruh aitem yang ada merupakan aitem favorabel

dan tidak ada satu aitempun yang menggunakan aitem unfavorabel, sehingga pemberian skoring pada respon yang ada semuanya bergerak dari skor 1 hingga 4. Kesejahteraan subjektif merupakan suatu konstruk psikologis yang diukur menggunakan 2 skala yaitu *SWLS* dan *PANAS*. Untuk skala *PANAS* akan dibagi kedalam 2 bagian yaitu *PA* untuk afek positif dan *NA* untuk afek negatif. Libran (2006) menjelaskan, untuk memperoleh skor total kesejahteraan subjektif, dilakukan perhitungan dengan rumus $SWLS+(PA-NA)$. Berikut merupakan tabel distribusi sebaran aitem pada skala yang mengungkap kesejahteraan subjektif.

Tabel 1

Distribusi aitem skala kesejahteraan subjektif (Statification with Life Scale)

No	Aspek	Nomor aitem	Jumlah
1	Kepuasan hidup	1, 2, 3, 4, 5	5
	Jumlah		5

Tabel 2

Distribusi aitem skala kesejahteraan subjektif (Positive Affect and Negative Affect)

No	Aspek	Nomor Aitem	Jumlah
1	Afek Positif	1, 3, 5, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 19	10

2	Afek Negatif	2, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 15, 18, 20	10
	Jumlah		20

2. Skala Kebersyukuran

Untuk mengungkap kebersyukuran, digunakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan tiga aspek syukur yang diungkapkan oleh Munajjid (2006). Skala *kebersyukuran* yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek keberyukuran dari Munajjid (2006) ini memiliki total 15 butir aitem yang menggunakan 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang disediakan adalah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Pemberian skor untuk setiap pernyataan yang diberikan oleh responden ialah bergerak dari skor 1 hingga 4. Pada jawaban SS diberi skor 4, Jawaban S diberi skor 3, jawaban TS diberi skor 2, jawaban STS diberi skor 1. Pada skala ini, seluruh aitem yang ada merupakan aitem *favorabel* dan tidak ada satu aitempun yang menggunakan aitem *unfavorabel*, sehingga pemberian skoring pada respon yang ada semuanya bergerak dari skor 1 hingga 4.

Tabel 3
Distribusi aitem skala kebersyukuran

No	Aspek	Nomor Aitem	Jumlah
1	Mengenal nikmat	1, 5, 9, 11, 13	5
2	Menerima nikmat	2, 4, 7, 15	4
3	Memuji Allah atas nikmat	3, 6, 8, 10, 12,	6
		14	
	Jumlah		15

E. Validitas dan Reabilitas

Azwar (2003) menjelaskan bahwa suatu instrumen alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subjek atau individu yang akan diberikan suatu tes, oleh karena itu diperlukan instrumen atau skala pengukuran yang mampu mengungkapkan secara cermat dan konsisten sehingga informasi-informasi yang diperlukan dapat dipertanggung jawabkan.

1. Validitas

Azwar (1997) menjelaskan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang artinya adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas merupakan suatu gambaran tentang apakah skala yang dianalisis menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2003). Koefisien validitas bersifat realtif, sehingga tidak ada batasan universal yang merujuk pada angka minimal yang harus dipenuhi agar skala dikatakan valid (Azwar, 2013). Validitas sebenarnya

sudah dapat dievaluasi melalui nalar dan akal sehat (*common sense*) yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teori yang mendukung, dimana proses ini disebut validasi logika. Pada penelitian ini penilaian validitas alat ukur digunakan dengan proses validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi dengan pengujian terhadap isi tes melalui analisis rasional atau *profesional judgement* (Azwar, 2013) yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam penelitian ini.

2. Reabilitas

Reabilitas sesungguhnya mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2003). Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi di antara individu lebih ditentukan oleh faktor kesalahan daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Pengukuran yang tidak reliabel juga akan menunjukkan ketidak konsistensian pengukuran dari waktu ke waktu. Koefisien reabilitas suatu alat ukur berada pada rentang angka 0 hingga 1. Apabila koefisien reabilitasnya mendekati angka 1, maka semakin tinggi pula reabilitasnya. Sedangkan apabila koefisien reabilitasnya mendekati angka 0, maka semakin rendah pula reabilitasnya. Pada penelitian ini pengujian reabilitas skala *SWLS*, *PANAS*, dan kebersyukuran diukur menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dari perhitungan menggunakan program SPSS 16.00 *for windows*

F. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan untuk mengungkap hubungan kedua variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik analisis data *product momen* dari *Pearson* dengan program SPSS 16.00 *for windows*.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan

1. Orientasi Kancan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang berusia 17-24 tahun dan beragama Islam baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Penelitian tentang hubungan kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara *online* kepada mahasiswa di berbagai Universitas di Indonesia.

Alasan peneliti mengambil data penelitian dengan subjek mahasiswa adalah karena adanya data awal yang menunjukkan bahwa tendensi kesejahteraan subjektif mahasiswa berada pada kategori sedang, sehingga masih ada mahasiswa yang berpotensi menerima dampak buruk dari kesejahteraan subjektif yang rendah. Peneliti mengambil data penelitian terhadap mahasiswa di Universitas yang berbeda-beda hal ini dikarenakan berdasarkan data awal, peneliti menemukan subjek yang menunjukkan indikasi kesejahteraan subjektif yang kurang baik ditandai dengan merasa hidupnya belum sesuai dengan yang ia harapkan dan subjek penelitian juga merasakan afek negatif dalam hidupnya, dimana hal tersebut ditunjukkan oleh mahasiswa di berbagai Universitas tanpa merujuk pada satu Universitas tertentu.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti menyiapkan *inform consent* yang bertujuan untuk memberikan kebebasan pada responden untuk tetap memberikan respon sebelum mengisi angket yang telah diberikan. *Inform consent* berisi pernyataan dari subjek bahwa jawaban yang diberikannya dalam pengisian kuisioner dapat digunakan oleh peneliti untuk diolah datanya guna kepentingan penelitian.

b. Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berjumlah tiga alat ukur. Alat ukur terdiri dari satu alat ukur kebersyukuran yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kebersyukuran menurut Al-Munajjid (2006), sedangkan dua alat ukur lainnya ialah *PANAS* (Watson, Clark, & Tellegen, 1988) dan *SWLS* (Diener, Emmons, Larsen, & Griffin, 1985) yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan subjektif. Sebelum alat ukur kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif digunakan untuk pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba alat ukur yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar validitas dan reliabilitas aitem-aitem dari alat ukur yang akan digunakan, selanjutnya akan digunakan untuk pengambilan data penelitian.

1) Skala Kesejahteraan Subjektif

Skala yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan subjektif menggunakan dua alat ukur, yaitu *PANAS* (Watson, Clark, &

Tellegen, 1988) untuk mengukur afek positif maupun negatif kemudian alat ukur SWLS (Diener, Emmons, Larsen, & Griffin, 1985) yang digunakan untuk mengukur kepuasan hidup. Skala PANAS (Watson, Clark, & Tellegen, 1988) terdiri dari 20 aitem, dimana 10 aitem terdiri dari aitem-aitem yang menggambarkan afek positif dan 10 aitem lainnya menggambarkan afek negatif. Skala SWLS (Diener, Emmons, Larsen, & Griffin, 1985) terdiri dari 5 aitem yang dikemukakan oleh Diener.

2) Skala Kebersyukuran

Skala yang digunakan adalah skala yang disusun sendiri oleh peneliti yang mengacu pada aspek-aspek kebersyukuran menurut Al Munajjid (2006) yaitu mengenal nikmat, menerima nikmat dan memuji Allah atas nikmat. Skala ini memiliki jumlah total 15 aitem dengan semua aitem yang ada merupakan aitem *favorabel*.

c. Uji Coba Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini sebelum digunakan untuk pengambilan data, dilakukan terlebih dahulu uji coba yang bertujuan untuk melakukan seleksi pada aitem-aitem yang ada dengan melakukan analisis realibilitas aitem pada alat ukur sehingga didapatkan aitem yang berkualitas dan mendapatkan alat ukur yang reliabel. Uji coba dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara online kepada 100 orang responden. Jumlah aitem untuk skala kesejahteraan subjektif berjumlah sebanyak 25 aitem dan skala kebersyukuran sebanyak 15

aitem. Data yang diperoleh dari hasil respon yang diberikan responden dianalisis dengan teknik statistik aitem menggunakan program SPSS *for windows* 16,00 untuk mengetahui reabilitas aitem dari kedua skala tersebut.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Data yang diperoleh dalam *try out* diolah menggunakan SPSS *for windows* 16,00 untuk mengetahui reabilitas alat ukur yang akan digunakan sebagai alat ukur penelitian. Berdasarkan hasil yang telah diolah, diperoleh data sebagai berikut:

1. Skala Kesejahteraan Subjektif

Try out skala kesejahteraan subjektif menguji total 25 aitem dari 2 skala yang terbagi ke dalam 20 aitem pada skala *PANAS* (Watson, Clark, & Tellegen, 1988) dan 5 aitem pada skala *SWLS* (Diener, Emmons, Larsen, & Griffin, 1985), dimana pada skala *PANAS* (Watson, Clark, & Tellegen, 1988) dibagi lagi kedalam 2 aspek yaitu aspek positif (10 aitem) dan aspek negatif (10 aitem). Hasil *try out* menunjukkan bahwa semua aitem dinyatakan shahih dan tidak ada aitem yang gugur. Hasil reabilitas yang dilakukan menunjukkan nilai koefisien *cronbach alpha* sebesar 0,739 untuk aspek afek positif pada skala *PANAS* (Watson, Clark, & Tellegen, 1988) dan *cronbach alpha* sebesar 0,773 untuk aspek negatif pada skala afek negatif. Nilai koefisien reabilitas *cronbach alpha* untuk skala *SWLS* (Diener, Emmons, Larsen, & Griffin, 1985) menunjukkan besar

koefisien senilai 0,841. Berdasarkan hasil tersebut, sebaran distribusi aitem untuk pengambilan data sah sama dengan *blue print* awal.

Tabel 4

Distribusi aitem skala Kesejahteraan Subjektif (Statification with Life Scale) setelah try out:

No	Aspek	Nomor aitem	Jumlah
1	Kepuasan hidup	1, 2, 3, 4, 5	5
	Jumlah		5

Tabel 5

Distribusi aitem skala Kesejahteraan Subjektif (Positive Affect and Negative Affect) setelah try out:

No	Aspek	Nomor Aitem	Jumlah
1	Afek Positif	1, 3, 5, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 19	10
2	Afek Negatif	2, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 15, 18, 20	10
	Jumlah		20

2. Skala Kebersyukuran

Hasil analisis try out skala kebersyukuran menunjukkan bahwa dari 15 aitem yang digunakan sebagai pernyataan pada skala kebersyukuran, semua aitem dinyatakan sah. Berdasarkan hasil uji reabilitas, diperoleh nilai koefisien *cronbach alpha* sebesar 0,878. Hasil uji reabilitas tersebut menunjukkan distribusi aitem yang sama dengan *blue print* di awal.

Tabel 6

Distribusi aitem skala Kebersyukuran setelah try out:

No	Aspek	Nomor Aitem	Jumlah
1	Mengenal nikmat	1, 5, 9, 11, 13	5
2	Menerima Nikmat	2, 4, 7, 15	4
3	Memuji Allah atas Nikmat	3, 6, 8, 10, 12, 14	6
Jumlah			15

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data sah dilakukan setelah melakukan *try out* untuk mengetahui reabilitas dan validitas alat ukur yang akan digunakan. Setelah dilakukan *try out*, maka pengambilan data sah dilakukan untuk mendapatkan data yang akan digunakan sebagai bahan analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel kebersyukuran dengan variabel kesejahteraan subjektif. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner secara online melalui *google form*. Kriteria yang dicantumkan pada saat pengambilan data adalah mahasiswa yang masih melaksanakan studinya dan beragama Islam baik laki-laki maupun perempuan.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil data penelitian yang terkumpul, diketahui gambaran subjek penelitian pada penelitian kali ini sebagai berikut :

Tabel 7
Deskripsi Subjek Penelitian

Klasifikasi Responden	Keterangan	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-Laki	65
	Perempuan	114
Usia	17 tahun	1
	18 tahun	22
	19 tahun	51
	20 tahun	44
	21 tahun	33
	22 tahun	20
	23 tahun	7
	24 tahun	1

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh norma deskripsi data penelitian. Pembagian norma pada data penelitian ini menggunakan metode persentil untuk melihat norma pada data penelitian. Norma yang dilihat menggunakan perhitungan persentil, digunakan untuk membagi subjek ke dalam kategorisasi tertentu.

Tabel 8
Pembagian Persentil

Persentil	Kesejahteraan Subjektif	Kebersyukuran
20	37,42	44,17
40	46,50	49,20
60	58,03	54,23

80	66,15	59,25
----	-------	-------

Berdasarkan hasil olah data yang dilihat pada tabel diatas, akan disajikan penormaan yang mengungkap kategori pada subjek yang ada berdasarkan standar Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, Sangat Tinggi.

Tabel 9

Rumus Tabel Penormaan

Rumus Kesejahteraan Subjektif	Kategorisasi	Rumus Kebersyukuran
$X < 37,42$	Sangat Rendah	$X < 44,17$
$37,42 \leq X < 46,5$	Rendah	$44,17 \leq X < 49,20$
$46,5 \leq X < 58,03$	Sedang	$49,20 \leq X < 54,23$
$58,03 \leq X \leq 66,15$	Tinggi	$54,23 \leq X \leq 59,25$
$66,15 > X$	Sangat Tinggi	$59,25 > X$

Tabel 10

Norma Data Penelitian

Kesejahteraan Subjektif		Kategorisasi	Kebersyukuran	
(%)	Frekuensi		(%)	Frekuensi
20,11%	36	Sangat Rendah	17,87%	32
20,11%	36	Rendah	18,99%	34
19,55%	35	Sedang	20,11%	36
20,67%	37	Tinggi	27,93%	50
19,55%	35	Sangat Tinggi	15,08%	27
100%	179		100%	179

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu upaya untuk mengetahui apakah sebaran data penilitan terdistribusi secara normal dalam populasi penelitian yang di ujikan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan

program *SPSS for Windows*. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*, hasil menunjukkan sebaran data untuk skala kebersyukuran tidak tersebar secara normal dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$), sedangkan data kesejahteraan subjektif tersebar secara normal dengan nilai $p=0,200$ ($p>0,05$).

Tabel 11
Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-SZ	p	Status Sebaran
Kebersyukuran	0,093	0,001	Tidak Normal
Kesejahteraan Subjektif	0,055	0,200	Normal

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang dimiliki variabel kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungan kedua variabel dikatakan linier apabila nilai $p<0,05$ dan dikatakan tidak linier apabila nilai $p>0,05$. Berdasarkan hasil uji linearitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows* dengan teknik *compare means*, hasil yang diperoleh menunjukkan $F \text{ linearity} = 33,762$ dengan nilai $p = 0,00$. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa variabel kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif memiliki hubungan yang linear karena nilai $p<0,05$.

Tabel 12
Hasil Uji Linieritas

Variabel Tergantung	Variabel Bebas	Koefisien F	Koefisien Signifikan (p)	Intepretasi
Kesejahteraan Subjektif	Kebersyukuran	33,892	0,00	Linier

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. Berdasarkan hasil Uji normalitas dan uji linearitas yang telah dilakukan, salah satu variabel tidak tersebar secara normal yaitu variabel kebersyukuran sedangkan kesejahteraan subjektif tersebar secara normal. Hasil uji linearitas menunjukkan kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan uji korelasi secara *non parametric Spearmen* menggunakan program SPSS *for Windows*. Hasil analisis data menunjukkan nilai korelasi $r=0,371$ dengan nilai $p=0,000$. Hasil yang telah diperoleh tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan pada mahasiswa, dilihat dari nilai $p=0,000$, sehingga memenuhi syarat untuk menunjukkan sebuah korelasi $p<0,05$. Hubungan yang ditunjukkan bersifat positif, artinya semakin besar kebersyukuran seseorang, maka seseorang akan memiliki kesejahteraan subjektif yang lebih tinggi.

Tabel 13
Hasil Uji Korelasi

Variabel Tergantung	Variabe Bebas	Koefisien Korelasi <i>Spearmen</i> (r)	Koefisien Signifikansi (p)
Kesejahteraan Subjektif	Kebersyukuran	0,371	0,00

5. Analisis Tambahan

Tabel 14
Korelasi kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif ditinjau dari jenis kelamin

Variabel Tergantung	Variabel Bebas	Laki-laki		Perempuan	
		Koefisien korelasi (r)	Koefisien Signifikansi (p)	Koefisien korelasi (r)	Koefisien Signifikansi (p)
Kesejahteraan Subjektif	Kebersyukuran	0,283	0,011	0,426	0,000

Berdasarkan hasil analisis korelasi hubungan kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif menunjukkan hasil yang signifikan pada mahasiswa laki-laki maupun mahasiswa perempuan. Pada mahasiswa laki-laki hubungan yang ditunjukkan signifikan dengan nilai $p=0,011$ dengan nilai $r=0,283$. Pada mahasiswa perempuan hasil korelasi memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai $p=0,000$ dan nilai $r=0,426$. Hasil ini menunjukkan baik pada subjek laki-laki maupun perempuan, kebersyukuran memiliki hubungan yang signifikan antara kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif, dan arah hubungan kedua variabel tersebut bersifat positif, artinya semakin bersyukur seseorang, maka semakin tinggi pula kesejahteraan subjektifnya. Hanya saja kebersyukuran menunjukkan korelasi hubungan yang lebih besar terhadap kesejahteraan subjektif pada wanita ($r=0,426$) dibandingkan pada laki-laki ($r=0,283$). Hal ini menunjukkan bahwa kebersyukuran

memiliki hubungan yang lebih besar pada wanita dibandingkan pada laki-laki.

Tabel 15

Hasil analisis aspek kesejahteraan subjektif dengan kebersyukuran

Aspek Variabe Tegantung	Variabel Bebas	Koefisien Korelasi Spearmen (r)	Koefisien Signifikansi (p)
Afek Positif	Kebersyukuran	0,350	0,00
Afek Negatif		-0,116	0,060
Kepuasan Hidup		0,305	0,00

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara aspek pada variabel tergantung dengan variabel bebas, dapat dilihat bahwa afek positif memiliki hubungan yang signifikan dengan kebersyukuran ($p=0,00$; $p<0,05$) begitupula dengan aspek kepuasan hidup dengan kebersyukuran ($p=0,00$; $p<0,05$), dan kedua aspek tersebut menunjukkan hubungan yang positif, artinya kebersyukuran memegang peranan penting dalam peningkatan afek positif dan kepuasan hidup mahasiswa. Aspek afek negatif tidak menunjukkan hubungan yang signifikan ($p=0,06$; $p>0,05$), namun arah hubungan antara afek negatif dan kebersyukuran menunjukkan arah yang negatif artinya, kebersyukuran dapat menurunkan afek negatif dalam diri mahasiswa. Hal ini memumjukan bahwa secara umum kebersyukuran memiliki hubungan yang signifikan dengan aspek kesejahteraan subjektif.

Tabel 16

Hasil analisis aspek kesejahteraan subjektif dengan variabel kebersyukuran ditinjau dari jenis kelamin

Aspek Variabel Tegantung	Variabel Bebas	Laki-laki		Perempuan	
		Koefisien Korelasi Spearman (r)	Koefisien Signifikansi (p)	Koefisien Korelasi Spearman (r)	Koefisien Signifikansi (p)
Afek Positif	Kebersyukuran	0,325	0,04	0,370	0,000
Afek Negatif		-0,021	0,435	-0,154	0,051
Kepuasan Hidup		0,158	0,104	0,403	0,000

Hasil analisis tambahan hubungan antara aspek pada variabel kesejahteraan subjektif dengan kebersyukuran ditinjau dari jenis kelamin menunjukkan bahwa pada mahasiswa laki-laki aspek kesejahteraan subjektif afek positif memiliki hubungan yang signifikan dengan kebersyukuran ($p=0,04$; $p<0,05$). Pada mahasiswa perempuan, aspek positif dan kepuasan hidup memiliki hubungan yang signifikan dengan kebersyukuran, dengan nilai $p=0,00$ ($p<0,05$) pada aspek positif dan $p=0,00$ ($p<0,05$) pada aspek kepuasan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kebersyukuran memiliki hubungan yang signifikan dengan aspek kesejahteraan subjektif.

D. Pembahasan

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. Hipotesis awal penulis ialah ada hubungan yang positif antara kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. Uji korelasi dilakukan untuk melihat hubungan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif.

Berdasarkan hasil uji korelasi, kebersyukuran diketahui memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kesejahteraan subjektif. Hal ini menunjukkan bahwa orang-orang yang bersyukur akan memiliki kesejahteraan subjektif yang lebih baik dibandingkan dengan orang-orang yang tidak bersyukur. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Emmons & McCullough (2003) yang menunjukkan bahwa kebersyukuran memiliki hubungan yang signifikan dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa, dimana orang-orang yang bersyukur akan puas dengan hidupnya serta menunjukkan peningkatan emosi positif dalam diri mahasiswa. Penelitian lainnya yang dilakukan di Filipina juga menunjukkan bahwa kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan (Datu, 2013).

Watkins, Woodward, Stone, & Kolts (2003) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa orang-orang yang bersyukur akan memiliki kesejahteraan subjektif yang tinggi. Orang-orang yang bersyukur tadi akan memiliki kesejahteraan subjektif yang baik dikarenakan mereka memiliki karakteristik

sebagai manusia yang dapat menghargai setiap kejadian baik dalam hidup mereka. Karakteristik lainnya yang dimiliki oleh orang-orang yang bersyukur ialah mereka juga menghargai bantuan orang lain dalam kehidupan mereka serta mereka mengetahui pentingnya mengekspresikan rasa syukur mereka sehingga mereka akan lebih mudah merasakan kepuasan dalam hidup mereka.

Kesejahteraan subjektif sendiri merupakan suatu konstruk psikologi yang bersifat multidimensional yang terdiri dari dua aspek yaitu aspek kognitif (Diener, Suh, Lucas, & Smith, 1999) dan aspek afektif (Watson, Clark, & Tellegen, 1988). Analisis tambahan dilakukan untuk melihat apakah kebersyukuran memiliki hubungan yang signifikan dengan kedua aspek kesejahteraan subjektif yang merupakan konstruk multidimensional. Berdasarkan hasil analisis tambahan yang dilakukan, kebersyukuran memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kepuasan hidup pada aspek kognitif kesejahteraan subjektif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bersyukur seseorang dapat menilai kehidupannya sudah sesuai dengan yang mereka harapkan. Hasil penelitian kali ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lambert, Fincham, Stillman, & Dean (2009) yang menunjukkan bahwa mahasiswa di Southeastern University memiliki kepuasan hidup yang baik ketika mereka bersyukur. Penelitian lainnya di Indonesia juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang bersyukur akan memiliki penilaian tentang hidupnya yang sudah memuaskan dibandingkan mahasiswa yang kurang bersyukur (Hananto, 2014).

Kebersyukuran juga menunjukkan hubungan yang signifikan dengan aspek afektif pada mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis tambahan, kebersyukuran

diketahui dapat meningkatkan emosi positif pada mahasiswa dengan nilai korelasi *Spearman* $p=0,00$ ($p<0,05$) dan $r=0,350$, artinya semakin besar kebersyukuran seseorang, maka semakin besar emosi positif yang dirasakan oleh seseorang. Afek positif menjadi salah satu pertimbangan gambaran kesejahteraan subjektif seseorang, dimana seseorang dapat dikatakan memiliki kesejahteraan subjektif yang baik ketika dari segi afeksi seseorang lebih banyak merasakan afeksi atau emosi yang positif dibandingkan dengan emosi yang negatif. Hasil analisis ini senada dengan Emmons & McCullough (2003) yang mengungkapkan orang dengan rasa syukur yang tinggi mengalami suasana hati positif, optimisme, kepuasan hidup, vitalitas, religiusitas dan spiritualitas, dibandingkan orang yang kurang bersyukur.

Hasil analisis tambahan lainnya menunjukan hubungan kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif signifikan ditinjau berdasarkan perbedaan jenis kelamin signifikan baik pada subjek laki-laki maupun perempuan. Hal ini menunjukan bahwa kebersyukuran dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa, baik itu pada laki-laki maupun perempuan. Hasil analisis ini juga memperlihatkan bahwa kebersyukuran memiliki nilai koefisien *Spearman* yang lebih besar pada perempuan dibandingkan laki-laki dengan nilai $r=0,283$ (*small effect*) pada laki-laki dan nilai $r=0,426$ (*medium effect*) pada perempuan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa perempuan akan lebih mudah meningkat kesejahteraan subjektifnya dengan bersyukur dibandingkan dengan laki-laki.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa kebersyukuran memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki arah hubungan yang positif dengan kesejahteraan subjektif. Hal ini menunjukkan bahwa orang-orang yang lebih bersyukur akan memiliki kesejahteraan subjektif yang lebih baik dibandingkan dengan orang-orang yang kurang bersyukur. Rasa syukur yang dimiliki mahasiswa dapat menjadi salah satu cara dalam mencegah dampak buruk dari kesejahteraan subjektif yang rendah, karena selain menjalani kehidupan sebagai seorang pelajar yang memiliki banyak tuntutan di bangku perkuliahan, seorang mahasiswa juga menjalankan perannya sebagai seorang remaja yang juga memiliki banyak tantangan di era moderen saat ini. Sehingga sangat penting bagi seorang mahasiswa memiliki kesejahteraan subjektif yang baik agar terhindar dari dampak buruk kesejahteraan subjektif yang rendah, dan kebersyukuran menjadi salah satu cara mencegah dampak buruk tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti tentang adanya hubungan yang positif antara kebersyukurann dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa diterima. Hal ini menunjukkan bahwa orang-orang yang bersyukur akan memiliki kesejahteraan subjektif yang lebih baik dibandingkan dengan orang-orang yang tidak bersyukur.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan hubungan yang positif antara kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif. Berdasarkan hasil tersebut hendaknya mahasiswa meningkatkan rasa syukur mereka sebagai satu langkah untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif pada diri mereka sehingga mereka dapat membentengi diri mereka dari dampak negatif kesejahteraan subjektif yang rendah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini subjek yang digunakan merupakan mahasiswa yang beraga Islam. Peneliti selanjutnya diharapkan memilih subjek yang berbeda untuk dapat mengetahui apakah kebersyukuran juga memiliki

hubungan dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa non muslim.
Landasan teori juga hendaknya diperbanyak agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdo, H. A., & Alamudin, R. (2010). Predictors of subjective well-being among college youth in Lebanon. *The Journal of Social Psychology*, 147(3), 256-284.
- Ariati, J. (2010). Subjective well-being (kesejahteraan subjektif) dan kepuasan kerja pada staf pengajar (dosen) di lingkungan fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2).
- Azwar, S. (2003). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi* (edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buragohain, P., & Mandal, R. (2015). Teaching of gratitude among the students of secondary school as a means of well-being. *International Journal of Humanities Social Science and Education*. 2(2), 179-188.
- Chang, W. C. (2009). Religious attendance and subjective well-being in an eastern-culture country. *Marburg Journal of Religion*, 4(1).
- Datu, J.A.D. (2013). Forgiveness, gratitude and subjective well-being among fillipino adolescents. *Int Journal Adv Counselling*. doi:10.1007/s10447-013-9205-9.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2003). Personality, culture, and subjective well-being: Emotional and cognitive evaluation of life. *Annual Reviews Psychology*. doi:10.1146/annurev.psych.54.101601.145056.
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (1999). Subjective well-being: three decades of progress. *Psychological Bulletin*, 125(2), 276-302.
- Diener, E., Tay, L., & Oishi, S. (2013). Rising income and the subjective well-being of nations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 104(2), 267-276.
- Emmons, R. A., & McCullough, M. E. (2003). Counting blessing versus burdens: An experimental investigation of gratitude and subjective well-being in daily life. *Journal of Personality and Social Psychology*, 84(2), 377-389. doi:10.103/0022-3514.84.2.377.
- Eryilmaz, A. (2011). Satisfaction of needs and determining of life goals: A model of subjective well-being for adolescent in high school. *Educational Sciences*, 11(4), 1757-1764.

- Fachrudin. (2011). Peranan pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak-anak. *Jurnal Pendidikan agama Islam*, 9(1).
- Fausiah, F., & Widury, J. (2005). *Psikologi abnormal klinis dewasa*. Jakarta: UI Press.
- Froh, J. J., Yurkewicz, C., & Kashdan, T. B. (2009). Gratitude and subjective well-being in early adolescence: Examining gender differences. *Journal of Adolescence*, 32(2009), 633-650. doi:10.1016/j.adolescence.2008.06.006.
- Ghazali, A. (1982). *Ihya ulumiddin*. Jakarta Selatan: CV. Faizan.
- Hananto, I.P. (2014). *Gratitude dan kepuasan hidup dengan kehidupan sendiri pendahuluan pada mahasiswa sarjana S1 di Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
- Intan, A. H. (2013). *Hubungan antara orientasi keberagamaan terhadap subjective well-being pada mahasiswa*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Jauziyah, I. A. (2006). *Kemuliaan sabar dan keagungan syukur*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Khalek, A. M. (2010). Quality of life, subjective well-being, and religiosity in muslim college students. *Qual Life Res* .
- Kovács, E., & Martos, T. (2017). Optimism and well-being in hungarian employees: First application and test of a situational judgment approach to explanatory style. *Studia Psychologica*, 59(1), 66-80. doi:10.21909/sp.2017.01.731.
- Krause, N. (2006). Gratitude toward god, stress, and health in late life. *Research on Aging*, 28(2), 163-183. doi:10.1177/0164027505284048.
- Kuaksizoglu, A., & Topuz, C. (2014). Subjective well being levels of university students. *Journal of Educational and Instructional Studies*, 4(3).
- Lambert, N.M., Fincham, F. D., Stillman, T.F., & Dean, L.R. (2009). More gratitude, less materialism: The mediating role of life satisfaction. *Journal of Positive Psychology*, 4(1), 32-42.
- Leontopoulou, S., & Triliva, S. (2012). Exploration of subjective wellbeing and character strengths among a greek university student sample. *International Journal of Wellbeing*, 2(3), 251-270.
- Libran, E. C. Personality dimension and subjective wellbeing. *The Spanish Journal of Psychology*, 9(1), 38-44.

- Makhdlori, M. (2009). *Bersyukur membuatmu benar-benar makin kaya*. Jogjakarta: Diva Press.
- McCullough, M. E., Tsang, J.-A., & Emmons, R. A. (2002). The grateful disposition: A conceptual and empirical topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(1), 112-127. doi:10.1037//0022-3514.82.1.112.
- Mukhlis, H., & Koentjoro. (2015). Pelatihan kebersyukuran untuk menurunkan kecemasan meghadapai ujian nasional pada siswa SMA. *Gadjah Mada Journal Of Professional Psychology*, 1(3), 203-215.
- Munajjid, M. (2006). *Silsilah amalan hati: Ikhlas, tawakkal, optimis, takut, bersyukur, ridha, instrospeksi diri, tafakkur, makabbah, taqwa, wara*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Park, N. (2004). The role of subjective well-being in positive youth development. *The ANNALS of The American Academy*, 591(25). doi:10.1177/0002716203260078.
- Ramzan, N., & Rana, S. A. (2014). Expresion of gratitude and subjective well-being among university teachers. *Middel-East Journal of Scientific Reaserch*.
- Rana, S. A., Tahir, M. A., & Ramazan, N. (2013). Gratitude and subjective well-being among university teachers. *Bahria Journal of Professional Psychology*, 21(5), 756-762. doi:10.5829/idosi.mejsr.2014.21.05.8464.
- Rask, K., Kurki, P. A., Paavilainen, E., & Laippala, P. (2003). Adolescent subjective well-being and family dynamics. *Nordic College of Caring Sciences*, 17, 129-138.
- Santrock, J. W. (2002). *life span development: Perkembangan masa hidup (edisi keenam)*. Jakarta. Airlangga.
- Sarwono, S. W. (2007). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Seligmen, M. E. (2005). *Authentic happiness*. Free Pass.
- Singh, K., & Jha, S. D. (2008). Positive and negative affect, and grit as predictor of happiness and life satisfaction. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 34, 40-45.
- Supradewi, R. (2008). Efektivitas pelatihan dzikir untuk menurunkan afek negatif pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 1(2).
- Watkins, P. C., Woodward, K., Stone, T., & Kolts, R. L. (2003). Gratitude and happiness: Development of a measure of gratitude, and relationship with subjective well-being. *Social Behavior and Personality*, 31(5), 431-452.

- Yusuf, H. S. (2011). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zur, H. B. (2003). Happy adolescents: The link between subjective well-being, internal resources, and parental factors. *Journal of Youth and Adolescence*, 32(2), 67-79.

LAMPIRAN 1. SKALA UJI COBA



FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Saudara/i yang terhormat,

Terimakasih anda sudah mau meluangkan sejenak waktu anda untuk mengisi kuisisioner penelitian saya berikut. Kuisisioner ini disebarkan untuk kepentingan penelitian tugas saya di Fakultas Psikologi dan Ilmu sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Semua jawaban tidak ada yang salah/benar dan tidak ada kaitannya dengan kebijakan apapun, karena penelitian ini merupakan penelitian murni dalam ilmu pengetahuan, oleh karena itu anda diharapkan dapat menjawab semua pernyataan yang ada pada kuisisioner ini sesuai dengan apa yang anda rasakan dan yang paling menggambarkan diri anda. Untuk itu semua jawaban dan identitas yang Anda berikan dijamin penuh kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah. Oleh karena itu, sangat diharapkan Anda menjawab semua pernyataan atau pertanyaan dalam kuisisioner ini tanpa ada yang terlewat. Terimakasih atas perhatiannya, mohon maaf apabila ada kesalahan dalam kuisisioner ini baik yang di sengaja maupun yang tidak disengaja.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Peneliti,

Muhammad Wibisono

LEMBAR IDENTITAS DIRI

1. Nama (boleh inisial) :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Jurusan :
5. Daerah Asal :
6. Jumlah saudara kandung :
7. Uang saku bulanan :
 - a. >500.00
 - b. 500.00 – 1.000.000
 - c. 1.000.000 – 1.500.000
 - d. 1.500.000 – 2.000.000
 - e. >2.000.000

Dengan ini saya menyatakan, bahwa saya bersedia untuk mengisi kuesioner ini secara jujur dan terbuka, serta data yang saya berikan dapat dijadikan bahan penelitian.

Yogyakarta, 2016

Responden

BAGIAN 1

Skala ini terdiri dari sejumlah kata yang menggambarkan perasaan dan emosi berbeda yang dapat dirasakan oleh setiap manusia. Bacalah setiap pernyataan tentang perasaan dan emosi yang ada. Kemudian berilah tanda pada pilihan jawaban yang tersedia untuk menunjukkan seberapa sering perasaan dan emosi-emosi tersebut anda rasakan selama beberapa hari terakhir ini. Pilihan Jawaban :

TP : Tidak Pernah

J : Jarang

Sr : Sering

Sl : Selalu

No	Pernyataan	TP	J	Sr	Sl
1.	Tertarik pada sesuatu				
2.	Tertekan				
3.	Gembira				
4.	Bingung				
5.	Kuat				
6.	Bersalah				
7.	Cemas				
8.	Bermusuhan				
9.	Bersemangat				
10.	Bangga				
11.	Mudah Tersinggung				
12.	Waspada				
13.	Malu				

14.	Terinspirasi				
15.	Gugup				
16.	Memiliki Tekad				
17.	Penuh Perhatian				
18.	Gelisah				
19.	Aktif				
20.	Takut				

BAGIAN 2

Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia, **sesuai** dengan apa yang **Anda rasakan** atau yang Anda alami pada pernyataan yang ada. Jawablah secara terbuka dan jujur sesuai dengan kondisi Anda. Mohon untuk mengisi semua pernyataan dan memeriksa kembali jawaban agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Pilihan Jawaban :

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
21.	Secara umum, hidup saya sesuai dengan apa yang saya harapkan.				
22..	Kondisi hidup saya sangat memuaskan.				

23.	Saya puas dengan kehidupan yang saya jalani.				
24.	Sejauh ini saya telah mendapatkan hal penting yang saya inginkan dalam hidup.				
25.	Jika saya diberi kesempatan untuk lahir kembali dan mengulangi kehidupan saya lagi, maka hampir tidak ada yang ingin saya rubah				

BAGIAN 3

Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia pada pilihan jawaban pernyataan yang paling menggambarkan diri anda. Jawablah secara terbuka dan jujur sesuai dengan kondisi Anda. Mohon untuk mengisi semua pernyataan dan memeriksa kembali jawaban agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Pilihan Jawaban :

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Keislaman saya adalah anugrah terbesar dalam hidup saya.				

2.	Saya merasa karunia yang diberikan Allah S.W.T kepada saya sangat banyak.				
3.	Pada setiap kesempatan yang ada saya selalu berterimakasih kepada Allah S.W.T atas segala hal baik yang telah saya dapatkan dalam hidup ini.				
4.	Saya merasa bahwa semua hal yang saya inginkan, berhasil saya dapatkan karena kemurahan dari Allah S.W.T				
5.	Saya meyakini dengan sepenuh hati bahwa udara yang saya hirup adalah karunia yang diberikan oleh Allah S.W.T.				
6.	Saya selalu mengucapkan Alhamdulillah setelah makan dan minum.				
7.	Hal yang pertama kali saya lakukan ketika mendapatkan hal-hal baik adalah mengingat Allah S.W.T dan memuji-Nya.				
8.	Saya selalu memuji Allah S.W.T setiap kali saya bangun tidur karena masih diberikan kesempatan untuk hidup.				
9.	Saya meyakini dengan sepenuh hati				

	bahwa setiap pakaian baru yang saya dapatkan adalah hadiah dari Allah S.W.T.				
10.	Saya menyumbangkan sebagian harta saya sebagai bentuk rasa terimakasih saya atas segala nikmat yang telah Allah S.W.T berikan kepada saya.				
11.	Kesehatan yang saya peroleh adalah nikmat yang saya dapatkan dari Allah S.W.T.				
12.	Saya selalu mengucapkan Alhamdulillah setiap kali saya berhasil mendapatkan apa yang saya inginkan.				
13.	Harta yang saya miliki saat ini adalah titipan yang diamanahkan Allah S.W.T kepada saya.				
14.	Saya selalu mengerjakan sholat lima waktu sebagai bentuk rasa terimakasih saya atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah S.W.T kepada saya.				
15.	Saya meyakini bahwa yang berhak menerima pujian atas semua hal baik yang terjadi di dunia ini hanyalah Allah S.W.T.				

LAMPIRAN 2. Tabulasi Data Uji Coba
Skala Kesejahteraan Subjektif

Lampiran aitem 1-15

Subjek	Aitem														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	2	4	2	3	3	3	1	4	4	3	3	2	3	2
2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2
4	4	1	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	3	4	3
5	3	4	2	3	2	4	4	1	2	2	2	4	4	2	4
6	4	2	3	1	3	2	1	2	4	3	3	1	4	3	4
7	2	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3
8	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2
9	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3
10	3	2	3	2	4	3	2	2	4	4	1	3	2	3	1
11	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	1	2	2	3	2
12	2	2	3	2	4	2	1	1	4	3	1	4	2	3	2
13	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2
14	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3
15	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2
16	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
17	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2
18	2	2	3	4	4	3	2	1	4	2	1	4	2	4	2
19	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2
20	4	3	4	3	4	2	3	1	3	3	2	3	4	4	3
21	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3
22	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3
23	3	1	4	2	4	2	2	1	4	2	1	4	2	4	1
24	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2
25	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	1	3	2	3	4
26	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	4	2
27	3	2	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	4	2
28	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	1	3	3
29	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2
30	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3
31	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3
32	3	1	4	3	4	2	2	1	4	4	1	4	3	3	3
33	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3
34	4	1	4	1	4	3	2	1	4	3	3	4	3	4	2
35	3	2	4	2	3	2	2	1	4	4	2	3	4	4	3
36	3	3	3	4	2	3	1	1	3	3	4	3	4	4	4
37	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2

38	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1
39	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	1	2	1	3	1
40	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2
41	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
42	4	1	4	1	4	2	1	1	3	4	1	2	3	4	2
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
44	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2
45	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4
46	3	2	3	2	2	2	3	1	4	3	4	3	2	3	3
47	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3
48	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4
49	3	3	4	2	4	2	1	2	4	4	2	2	1	3	1
50	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	4	4	3	3
51	3	1	3	2	4	3	3	1	3	4	1	2	3	3	3
52	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
55	4	4	2	3	3	2	3	1	2	3	3	4	4	3	4
56	2	3	2	4	2	3	3	1	3	2	1	2	2	3	2
57	3	1	4	1	3	1	1	2	4	3	3	3	2	3	1
58	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2
59	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	1	4	3	3	3
60	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4
61	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	4	2
64	3	3	3	4	4	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3
65	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2
66	4	3	3	3	4	4	4	1	3	2	4	4	4	3	4
67	3	3	3	3	2	4	3	1	2	2	1	1	1	2	4
68	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	4	1
69	3	4	3	4	4	2	4	1	4	2	1	3	2	4	4
70	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3
71	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3
72	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3
73	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2
74	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
75	3	2	3	2	2	2	2	1	3	4	2	4	4	3	2
76	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
77	2	2	3	2	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3
78	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3

79	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3
80	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2
81	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3
82	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2
83	2	2	3	2	4	2	2	2	4	3	2	3	2	1	1
84	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2
85	4	1	4	4	4	1	3	2	4	4	1	2	2	2	2
86	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2
87	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2
88	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2
89	3	4	3	2	1	4	4	1	3	3	2	4	1	4	1
90	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	1	2	1
91	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	1	2	3	2
92	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2
93	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2
94	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2
95	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2
96	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3
97	4	2	3	2	4	3	2	1	4	2	1	4	1	4	2
98	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3
99	2	2	3	2	4	2	3	1	3	4	3	2	2	3	3
100	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4

Lampiran aitem 16-25

Subjek	Aitem									
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	4	2	4	2	3	3	2	4	2
2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
5	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1
6	4	4	1	2	1	2	2	2	2	2
7	2	3	4	2	2	2	2	3	3	1
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1
9	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
10	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4
11	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2
12	4	4	1	3	1	3	3	3	3	1
13	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3

55	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
56	3	4	2	3	1	3	2	2	1	2
57	3	2	1	3	1	4	4	4	4	3
58	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
59	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
60	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4
61	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
63	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3
64	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4
65	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3
66	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3
67	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2
68	4	4	1	4	2	3	3	3	2	3
69	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
70	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2
71	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3
72	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2
73	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4
74	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1
75	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2
76	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2
77	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
78	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2
79	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2
80	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2
81	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
82	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2
83	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
84	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
85	2	2	2	4	1	3	3	3	4	4
86	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2
87	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2
88	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3
89	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3
90	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3
91	3	4	2	2	2	4	4	4	3	2
92	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2
93	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
94	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2
95	4	4	2	4	2	2	2	3	3	2

96	3	3	3	2	4	3	2	3	2	1
97	4	4	2	4	1	3	2	2	2	2
98	3	3	2	3	2	3	4	4	4	1
99	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3
100	4	4	2	4	2	3	3	3	3	1

LAMPIRAN 3. Tabulasi Data Uji Coba Skala Kebersyukuran

SUBJEK	AITEM														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	2	3	2	4	3	2	2	2	3	4	4	2	4	2	3
6	4	3	2	3	4	2	2	1	1	1	3	4	4	4	3
7	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3
8	2	4	2	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	2	4
9	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3
10	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3
11	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
12	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	4	2	4
15	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
16	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
17	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
18	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4
19	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3
20	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
21	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
22	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4
26	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4
27	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
29	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
30	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4
31	4	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4
32	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2	4

80	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4
81	4	4	3	4	4	1	3	2	3	3	4	4	4	3	4
82	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
83	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
84	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
88	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
89	4	4	3	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	3	4
90	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4
91	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
92	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4
93	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3
94	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
95	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	2	4	3	4
96	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
99	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
100	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4

LAMPIRAN 4. Hasil Uji Reliabilitas
Skala Kesejahteraan Subjektif

PANAS

SWLS

PANAS**POSITIF AFFECT****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha Based on Standardized		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
,739	,753	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TERTARIK	27,66	11,701	,285	,733
GEMBIRA	27,69	11,065	,576	,700
KUAT	27,74	10,922	,379	,721
BERSEMANGAT	27,63	10,397	,620	,686
BANGGA	27,86	10,829	,380	,721
WASPADA	27,92	11,044	,291	,738
TERINSPIRASI	27,72	11,032	,421	,714
MEMILIKI_TEKAD	27,44	11,279	,415	,716
PENUH_PERHATIAN	27,53	11,120	,299	,735
AKTIF	27,83	10,668	,446	,710

NEGATIF AFFECT

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha Based on		
Cronbach's	Standardized	
Alpha	Items	N of Items
,773	,770	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TERTEKAN	21,11	15,311	,593	,734
BINGUNG	21,02	16,323	,429	,755
BERSALAH	21,04	17,312	,268	,774
CEMAS	21,05	15,280	,546	,739
BERMUSUHAN	21,88	17,844	,170	,785
MUDAH_TERSINGGUNG	21,40	16,808	,298	,772
MALU	20,97	17,322	,190	,788
GUGUP	21,07	14,934	,571	,735
GELISAH	21,28	14,345	,692	,717
TAKUT	21,31	14,943	,661	,725

SWLS

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha Based on		
Cronbach's	Standardized	
Alpha	Items	N of Items
,841	,852	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if	Scale Variance if	Corrected Item-	Cronbach's
	Item Deleted	Item Deleted	Total Correlation	Alpha if Item
	Deleted			Deleted
A1	11,4900	5,525	,684	,803
A2	11,4200	5,135	,732	,786
A3	11,3600	5,182	,679	,799
A4	11,4600	5,079	,668	,802
A5	12,1100	4,988	,526	,853

LAMPIRAN 5. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kebersyukuran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha Based on Standardized		
Alpha	Items	N of Items
,878	,892	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	50,2800	23,517	,559	,870
A2	50,2200	23,891	,660	,869
A3	50,5700	22,046	,573	,868
A4	50,3300	23,738	,487	,872
A5	50,1600	24,782	,545	,875
A6	50,8900	21,170	,625	,866
A7	50,6700	20,890	,762	,858
A8	51,0600	20,744	,682	,862
A9	50,7900	22,430	,500	,872
A10	50,6800	22,139	,559	,869
A11	50,2000	24,364	,554	,873
A12	50,3700	22,720	,580	,868
A13	50,2600	24,538	,280	,880
A14	50,7600	22,447	,463	,875
A15	50,3000	23,525	,505	,871

LAMPIRAN 6. SKALA PENELITIAN



FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Saudara/i yang terhormat,

Terimakasih anda sudah mau meluangkan sejenak waktu anda untuk mengisi kuisisioner penelitian saya berikut. Kuisisioner ini disebarakan untuk kepentingan penelitian tugas saya di Fakultas Psikologi dan Ilmu sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Semua jawaban tidak ada yang salah/benar dan tidak ada kaitannya dengan kebijakan apapun, karena penelitian ini merupakan penelitian murni dalam ilmu pengetahuan, oleh karena itu anda diharapkan dapat menjawab semua pernyataan yang ada pada kuisisioner ini sesuai dengan apa yang anda rasakan dan yang paling menggambarkan diri anda. Untuk itu semua jawaban dan identitas yang Anda berikan dijamin penuh kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah. Oleh karena itu, sangat diharapkan Anda menjawab semua pernyataan atau pertanyaan dalam kuisisioner ini tanpa ada yang terlewat. Terimakasih atas perhatiannya, mohon maaf apabila ada kesalahan dalam kuisisioner ini baik yang di sengaja maupun yang tidak disengaja.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Peneliti,

Muhammad Wibisono

LEMBAR IDENTITAS DIRI

1. Nama (boleh inisial) :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Jurusan :
5. Daerah Asal :
6. Jumlah saudara kandung :
7. Uang saku bulanan : a. >500.00
b. 500.00 – 1.000.000
c. 1.000.000 – 1.500.000
d. 1.500.000 – 2.000.000
e. >2.000.000

Dengan ini saya menyatakan, bahwa saya bersedia untuk mengisi kuesioner ini secara jujur dan terbuka, serta data yang saya berikan dapat dijadikan bahan penelitian.

Yogyakarta, 2016

Responden

BAGIAN 1

Skala ini terdiri dari sejumlah kata yang menggambarkan perasaan dan emosi berbeda yang dapat dirasakan oleh setiap manusia. Bacalah setiap pernyataan tentang perasaan dan emosi yang ada. Kemudian berilah tanda pada pilihan jawaban yang tersedia untuk menunjukkan seberapa sering perasaan dan emosi-emosi tersebut anda rasakan selama beberapa hari terakhir ini. Pilihan Jawaban :

TP : Tidak Pernah

J : Jarang

Sr : Sering

Sl : Selalu

No	Pernyataan	TP	J	Sr	Sl
1.	Tertarik pada sesuatu				
2.	Tertekan				
3.	Gembira				
4.	Bingung				
5.	Kuat				
6.	Bersalah				
7.	Cemas				
8.	Bermusuhan				
9.	Bersemangat				
10.	Bangga				
11.	Mudah Tersinggung				
12.	Waspada				
13.	Malu				

14.	Terinspirasi				
15.	Gugup				
16.	Memiliki Tekad				
17.	Penuh Perhatian				
18.	Gelisah				
19.	Aktif				
20.	Takut				

BAGIAN 2

Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia, **sesuai** dengan apa yang **Anda rasakan** atau yang Anda alami pada pernyataan yang ada. Jawablah secara terbuka dan jujur sesuai dengan kondisi Anda. Mohon untuk mengisi semua pernyataan dan memeriksa kembali jawaban agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Pilihan Jawaban :

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
21.	Secara umum, hidup saya sesuai dengan apa yang saya harapkan.				
22..	Kondisi hidup saya sangat memuaskan.				

23.	Saya puas dengan kehidupan yang saya jalani.				
24.	Sejauh ini saya telah mendapatkan hal penting yang saya inginkan dalam hidup.				
25.	Jika saya diberi kesempatan untuk lahir kembali dan mengulangi kehidupan saya lagi, maka hampir tidak ada yang ingin saya rubah				

BAGIAN 3

Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia pada pilihan jawaban pernyataan yang paling menggambarkan diri anda. Jawablah secara terbuka dan jujur sesuai dengan kondisi Anda. Mohon untuk mengisi semua pernyataan dan memeriksa kembali jawaban agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Pilihan Jawaban :

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Keislaman saya adalah anugrah terbesar dalam hidup saya.				

2.	Saya merasa karunia yang diberikan Allah S.W.T kepada saya sangat banyak.				
3.	Pada setiap kesempatan yang ada saya selalu berterimakasih kepada Allah S.W.T atas segala hal baik yang telah saya dapatkan dalam hidup ini.				
4.	Saya merasa bahwa semua hal yang saya inginkan, berhasil saya dapatkan karena kemurahan dari Allah S.W.T				
5.	Saya meyakini dengan sepenuh hati bahwa udara yang saya hirup adalah karunia yang diberikan oleh Allah S.W.T.				
6.	Saya selalu mengucapkan Alhamdulillah setelah makan dan minum.				
7.	Hal yang pertama kali saya lakukan ketika mendapatkan hal-hal baik adalah mengingat Allah S.W.T dan memuji-Nya.				
8.	Saya selalu memuji Allah S.W.T setiap kali saya bangun tidur karena masih diberikan kesempatan untuk hidup.				
9.	Saya meyakini dengan sepenuh hati				

	bahwa setiap pakaian baru yang saya dapatkan adalah hadiah dari Allah S.W.T.				
10.	Saya menyumbangkan sebagian harta saya sebagai bentuk rasa terimakasih saya atas segala nikmat yang telah Allah S.W.T berikan kepada saya.				
11.	Kesehatan yang saya peroleh adalah nikmat yang saya dapatkan dari Allah S.W.T.				
12.	Saya selalu mengucapkan Alhamdulillah setiap kali saya berhasil mendapatkan apa yang saya inginkan.				
13.	Harta yang saya miliki saat ini adalah titipan yang diamanahkan Allah S.W.T kepada saya.				
14.	Saya selalu mengerjakan sholat lima waktu sebagai bentuk rasa terimakasih saya atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah S.W.T kepada saya.				
15.	Saya meyakini bahwa yang berhak menerima pujian atas semua hal baik yang terjadi di dunia ini hanyalah Allah S.W.T.				

LAMPIRAN 7. Deskripsi Responden Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jurusan perkuliahan	Daerah Asal
1	RPS	Laki-Laki	18	Pendidikan Fisika	Mataram
2	Nurmasari	Perempuan	19	pendidikan fisika	Mataram,NTB
3	IA	Perempuan	22	Akuntansi	kudus
4	Via	Perempuan	19	Pendidikan Fisika	Mataram
5	ritha	Perempuan	23	teknik elektro	kediri
6	RAA	Laki-Laki	20	Kehutanan	mataram
7	Ragil AM	Laki-Laki	19	Teknik Informatika	Jakarta
8	L	Laki-Laki	21	Informatika	Lombok
9	rudy rp	Laki-Laki	23	teknik elektro	mataram, ntb
10	AM	Perempuan	19	Psikologi	Magelang
11	Fifi	Perempuan	21	Farmasi	Yogyakarta
12	Nisa abdullah	Perempuan	21	Ilmu komunikasi	Bandung
13	LRD	Laki-Laki	20	Psikologi	Lombok
14	Y	Perempuan	22	PD	lombok
15	Shika	Perempuan	21	Akuntansi	Kalimantan Barat
16	Fian	Laki-Laki	20	Film & TV	Lombok
17	Risna	Perempuan	19	Kedokteran	Trenggalek
18	Qiya	Perempuan	18	FK	JawaTimur
19	Sofia Nissa Auliya	Perempuan	20	Fakultas Kedokteran	Mataram
20	Emilia Sartika D	Perempuan	20	Fakultas Kedokteran	Samarinda
21	DW	Perempuan	21	Pendidikan Dokter	NTB

22	Muhammad Ibnu	Laki-Laki	19	Pendidikan fisika	Bima
23	FAA	Perempuan	22	Ilmu Pendidikan	Mataram NTB
24	Jill	Perempuan	20	Pend. Dokter	Mataram
25	Qotrunnada Alwi Zubaidah	Perempuan	19	Kedokteran	Sidoarjo
26	W D	Perempuan	21	Fisioterapi	Klaten
27	VA	Laki-Laki	21	Kedokteran	Mataram, NTB
28	Dcp	Laki-Laki	22	TE	Cilegon
29	Gnw	Laki-Laki	23	Fisioterapi	Wonosobo
30	MZ	Laki-Laki	21	Dokter	Padang
31	Wahyu Pratama Jati	Laki-Laki	19	Statistika	Lombok
32	Kiki	Perempuan	19	Statistika	Kendari
33	Hw	Laki-Laki	20	Fisioterapi	Jambi
34	Pute	Perempuan	19	Fisioterapi	Lampung
35	G	Perempuan	21	Fisiotetapi	Klaten
36	SN	Perempuan	19	Statistika	Solo
37	Devi Migi Eka	Perempuan	18	Fisioterapi	Solo
38	Ag	Perempuan	21	Akuntansi	lampung
39	Umk	Perempuan	18	Statistika	Kudus
40	Frisa	Perempuan	21	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Jawa Tengah
41	RB	Perempuan	21	Fisioterapi	Pacitan
42	Andrei satria Fathahillah	Laki-Laki	19	Teknik informatika	Lombok,Mataram

43	c	Perempuan	21	Kebidanan	Mataram
44	zs	Perempuan	18	Pendidikan Dokter	Palangkaraya
45	RA Aziz	Laki-Laki	21	K3	Madiun
46	Nabila	Perempuan	19	Teknik Informatika	Mataram
47	T	Laki-Laki	20	Statistika	Lampung
48	Panji	Laki-Laki	20	Pendidikan Dokter Gigi	Lombok
49	saban	Laki-Laki	19	teknik informatika	kota bima nusatenggara barat
50	DAN	Perempuan	19	Statistika	Balikpapan
51	Iqbal	Laki-Laki	19	Teknik informatika	Mataram
52	Anko	Laki-Laki	19	Sastra Jepang	Banyuwangi
53	Be	Perempuan	20	Statistika	Brebes
54	Luthfi Faisal Rafiq	Laki-Laki	19	Teknik Informatika	Lombok
55	Zakki AF	Laki-Laki	18	Teknik Komputer	Salatiga, Jawa Tengah
56	r	Perempuan	22	Fisioterapi	solo
57	M	Perempuan	20	Fk	Tulungagung
58	SIF	Perempuan	20	S1 Pendidikan Dokter	Mataram, Nusa Tenggara Barat
59	Sajad	Laki-Laki	18	Sistem Informasi	Lombok
60	Sns	Perempuan	19	Sistem informasi	Sidoarjo
61	Farid Yoga Purnama	Laki-Laki	19	Sistem Informasi	Sidoarjo
62	ifs	Laki-Laki	19	Komputer	bks
63	Faiz	Laki-Laki	18	Sistem informasi	Tangerang selatan

64	Silvia Dwisavitri	Perempuan	18	Teknik Informatika	Lombok Barat
65	Jerry	Laki-Laki	19	Sistem Informasi	Batam
66	rdh	Laki-Laki	20	sistem informasi	surabaya
67	Nano	Laki-Laki	18	Sistem Informasi	Jakarta
68	f	Perempuan	19	sistem informasi	sidoarjo
69	ANAH	Perempuan	19	pendidikan fisika	lombok timur
70	Arinda	Perempuan	21	HI	Lombok
71	Dimas Wahyu Hikmawan	Laki-Laki	20	Statistika	Baubau, Sultra
72	intan	Perempuan	20	pendidikan matematika	mataram
73	LS	Perempuan	20	Fisioterapi	Lombok
74	Rf	Laki-Laki	20	Fisioterapi	banjarmasin
75	ilham	Laki-Laki	18	teknik informatika	mataram
76	Dyla	Perempuan	18	Kedokteran	Batam
77	Rama_de_aenglo	Laki-Laki	23	IT	Pemalang
78	AZK	Perempuan	23	Psikologi	banjarmasin
79	Rembo	Laki-Laki	22	Akuntansi	Nganjuk
80	Wahyu Feby	Perempuan	20	Hukum	Lombok
81	Dm	Perempuan	19	Psikologi	Padang
82	Wiwit	Perempuan	20	Ilmu Hukum	Lombok Timur, NTB
83	DAP	Laki-Laki	19	Teknik Kimia	Kebumen
84	YRA	Perempuan	20	Ilmu hukum	Lombok
85	Z	Laki-Laki	22	Agribisnis	Kebumen

86	f pradani	Perempuan	19	Fisioterapi	cilacap
87	Gaung	Laki-Laki	18	Hukum	mataram
88	Anti-Virus	Laki-Laki	20	Law	Lombok
89	D	Perempuan	21	Hukum	Mataram
90	Yasmin	Perempuan	20	Hukum	Lombok
91	NH	Perempuan	19	PGRA	Lamongan
92	R.Aj Nurul Fajriyah	Perempuan	19	PGRA	Sumenep Madura
93	Sella	Perempuan	20	Rekam medis	Malang
94	Us Fitriyah	Perempuan	21	PIAUD	Gresik
95	Hanifa Hafiza	Perempuan	19	Pgpau	bengkulu
96	Shinta	Perempuan	19	PGRA	Malang
97	Lenas Tsuroiya	Perempuan	18	PIAUD	KEDIRI
98	Laily Qodriatun Nahdliatul Jalilah	Perempuan	20	Ekonomi islam	Lombok, NTB
99	uut	Perempuan	18	pendidikan guru TK	lamongan
100	firda	Perempuan	20	PIAUD	Malang
101	MYR	Perempuan	20	Hubungan Internasional	Pekanbaru
102	shalehuddin darwi	Laki-Laki	20	Hukum	lombok,NTB
103	adityana	Perempuan	20	Kedokteran	bandung
104	Luthfianisa Rayyani	Perempuan	20	Kedokteran	Garut, Jawa Barat
105	Dewi Anugrah	Perempuan	21	Teknik Elektro	Lombok
106	MZ	Laki-Laki	22	Agroteknologi	Medan

107	AM	Perempuan	20	Fakultas kedokteran	Bandung
108	Naila	Perempuan	17	Hukum bisnis syariah	Pasurua
109	Dewi f zahro	Perempuan	22	Pendidikan guru Raudhatul Athfal	Malang
110	TY	Laki-Laki	21	Psikologi	PML
111	Jalal	Laki-Laki	23	Teknik Elektro	Lombok Tengah
112	Belmiro	Laki-Laki	18	Teknik	Bekasi
113	Au	Perempuan	19	Ilmu ekonomi	Batam
114	NF	Perempuan	19	Administrasi bisnis	Blitar
115	yoga	Laki-Laki	20	Informatika	madiun
116	Abu Luthfi	Laki-Laki	19	Teknik Sipil	Lubuklinggau, Sumatera Selatan
117	dany aya pratama	Laki-Laki	19	desain komunikasi visual	Mataram, Lombok NTB
118	aliana	Perempuan	18	teknik informatika	NTB
119	CCA	Laki-Laki	18	Teknik Informatika	Kediri
120	VY	Laki-Laki	19	Informatika	Kediri Jawa Timur
121	D	Perempuan	19	Sastra Cina	Kediri
122	tohirman	Laki-Laki	21	ilmu hukum	NTB
123	Syahdi yusuf	Laki-Laki	19	Ekonomi islam	Lombok
124	AFD	Perempuan	22	Farmasi	Ciamis
125	Mega	Perempuan	20	Statistika	Tangerang
126	Imam dinata	Laki-Laki	22	Informatika	Mataram
127	D	Perempuan	21	Statistika	Jogja

128	Reza	Laki-Laki	24	Teknik Informatika	Banjarmasin
129	Luffy D. Dragon	Perempuan	21	Psikologi	Purwokerto
130	Raisyana	Perempuan	21	Statistika	Kalimantan barat
131	Muhammad sultan ardhi pratama firdausy	Laki-Laki	19	Kedokteran	Mataram
132	Uf	Perempuan	22	Statistika	Magelang
133	Ratri almira	Perempuan	21	Statistika	Pontianak
134	Shella	Perempuan	22	Farmasi	Kalimantan timur - samarinda
135	Mawar	Perempuan	19	Ilmu Komunikasi	Lombok
136	Intan	Perempuan	21	Akuntansi	Jogja
137	purnama sani	Perempuan	19	Agribisnis	mataram
138	Nor Aulia	Perempuan	19	Psikologi	kalimantan tengah
139	Ismi Nur A Putri	Perempuan	22	Agribisnis Reguler Sore	Dompu, Nusa Tenggara Barat
140	Erwin	Laki-Laki	19	Pertanian	Dompu
141	Khairunnisa	Perempuan	21	Fisioterapi	Jambi
142	Muhammad Waliyuddin	Laki-Laki	23	Analisis Efek	Jakarta
143	s	Perempuan	21	sistem informasi	bekasi
144	Ls	Perempuan	22	Fisioterapi	Cirebon
145	RF	Perempuan	22	Psikologi	Ciamis
146	Nanda	Perempuan	22	Desain komunikasi visual	Denpasar
147	D	Perempuan	20	Pendidikan bahasa inggris	Banten

148	dyah ayu pratiwi	Perempuan	19	pendidikan bahasa inggris	tangerang
149	Andina	Perempuan	20	PBI	Bandung
150	TB	Perempuan	19	Pend. Bahasa Inggris	Kalimantan barat
151	Dyh	Perempuan	20	Pbi	Bekasi
152	a m	Laki-Laki	21	pendidikan bahasa inggris	indramayu
153	Aviantara	Laki-Laki	22	Teknik sipil	Samarinda
154	S.A	Perempuan	18	Pendidikan Bahasa Inggris	Kudus
155	Diani	Perempuan	18	Pendidikan bahasa inggris	Riau
156	Yuda	Laki-Laki	22	Pendidikan Bahasa Inggris	Klaten
157	Nur'ain	Perempuan	18	Pendidikan Bahasa Inggris	Sulawesi Utara
158	ALN	Perempuan	19	Pbi	Kalimantan Selatan
159	Ade Dwi Murni	Perempuan	18	Pendidikan bahasa inggris	Sorong,papua barat
160	Acong	Laki-Laki	21	PBI	Yogyakarta
161	Kakan	Perempuan	20	Psikologi	Pontianak
162	R.N.	Perempuan	19	Komunikasi	Yogyakarta
163	Yumi	Perempuan	19	Ilmu komunikasi	Palembang
164	Marwa	Perempuan	20	Ilkom	Bogor
165	Andrini marsya	Perempuan	20	Pendidikan bahasa inggris	Kalimantan timur
166	tiff	Perempuan	21	Pendidikan Bahasa Inggris	Makassar
167	tantri	Perempuan	19	pendidikan bahasa inggris	jakarta
168	Dinda	Perempuan	19	Sosiologi	Jakarta
169	A	Perempuan	19	ilmu komunikasi	kudus

170	vebriani	Perempuan	20	ilmu komunikasi	ntb
171	Yayan	Laki-Laki	21	Farmasi	Kepri
172	Uyung	Perempuan	21	Teknik sipil	Lombok
173	RN	Laki-Laki	20	Teknik Sipil	Jakarta
174	ahmad	Laki-Laki	22	teknik sipil	Mataram
175	riky	Laki-Laki	20	Hubungan Internasional	Balikpapan
176	Aufa	Perempuan	20	Ilmu Komunikasi	Tuban
177	KN	Perempuan	20	Hubungan Internasional	Kediri
178	romi	Laki-Laki	21	Farmasi	Lombok
179	AHJ	Perempuan	20	Ilmu Komunikasi	Kepri

LAMPIRAN 8.Tabulasi Data Penelitian Skala Kesejahteraan Subjektif

Lampiran aitem 1-15

Subjek	Aitem														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	2	3	3	4	3	3	1	4	4	2	3	2	4	2
2	2	1	3	3	3	4	2	1	3	2	3	1	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2
4	3	2	3	2	2	2	2	1	4	3	2	1	3	3	2
5	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4
6	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3
7	2	1	4	3	4	3	2	1	3	2	2	3	4	4	1
8	2	2	3	2	3	3	2	1	4	4	2	4	2	3	2
9	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	1
10	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3
11	3	3	3	2	4	1	1	1	3	3	2	2	1	4	1
12	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4
13	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2
14	3	4	3	3	3	2	4	1	3	2	2	3	3	3	3
15	3	2	4	3	3	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2
16	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2
17	4	2	4	1	3	2	1	1	4	3	3	3	2	3	2
18	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
19	4	3	4	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3
20	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2
21	3	2	3	2	3	2	2	1	4	2	3	3	4	4	2
22	2	2	3	1	3	1	1	1	4	3	2	3	2	3	1
23	3	2	4	2	3	3	2	1	4	2	3	3	3	4	3
24	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
25	4	4	4	4	2	2	3	1	4	3	4	3	4	3	4
26	3	2	4	2	4	4	2	1	4	4	3	3	2	4	2
27	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4
28	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2
29	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	1	2	2	2	2
30	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	1	4	2	4	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4
33	2	2	3	3	3	2	2	1	4	3	3	2	2	3	2
34	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
35	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3
36	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2

37	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
38	4	3	4	4	3	2	3	1	2	2	1	4	4	4	3
39	4	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2
40	2	1	4	2	4	2	2	1	4	2	2	3	3	3	2
41	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	2	4	3	3	2
42	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4
43	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2
44	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	2
46	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2
47	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3
48	4	4	3	3	3	2	4	1	3	3	4	2	2	4	1
49	4	3	1	2	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3
50	4	2	3	1	3	1	2	2	3	3	2	1	3	2	2
51	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2
52	3	3	4	2	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2
53	4	2	4	2	3	1	2	1	4	3	2	1	2	4	3
54	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
55	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3
56	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2
57	3	2	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2
58	3	3	4	2	4	2	1	1	4	3	1	3	3	4	4
59	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2
60	3	3	3	3	2	1	2	1	3	2	2	3	4	3	4
61	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	3	2	3	3
62	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3
63	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3
64	4	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2
65	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3
66	4	3	2	4	3	1	1	1	4	3	1	4	2	4	3
67	4	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2
68	3	3	3	3	4	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3
69	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	4	3
70	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3
71	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3
72	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4
73	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	1
75	4	2	4	2	4	2	2	1	4	4	3	4	2	4	2
76	4	3	4	2	4	3	3	1	4	4	3	4	2	4	3

77	4	2	3	2	4	2	1	1	4	4	3	4	1	3	4
78	3	1	4	2	2	2	2	1	4	2	1	3	3	3	3
79	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3
80	2	2	3	2	4	2	3	1	4	3	2	3	3	2	3
81	3	4	3	1	3	1	3	1	3	2	4	3	4	3	3
82	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
83	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
84	3	2	3	2	4	3	1	1	3	2	2	2	3	3	2
85	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4	1	3	3	3	1
86	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	1	3	3	3	1
87	4	3	3	3	4	4	2	3	4	1	2	4	1	4	2
88	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2
89	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
90	3	3	4	2	3	4	4	2	2	2	1	2	4	2	4
91	3	2	4	2	4	3	2	2	4	4	2	4	3	4	3
92	4	2	4	3	4	3	2	1	4	3	2	3	3	4	3
93	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3
94	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	2	4	2	4	3
95	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	2	2	2	4	4
96	2	2	4	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	3	1
97	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4
98	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2
99	4	2	4	2	4	1	2	1	4	3	1	3	3	3	2
100	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
101	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2
102	4	3	3	3	3	3	3	1	4	2	1	4	3	3	2
103	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2
104	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3
105	2	2	4	2	4	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3
106	2	2	3	2	3	3	2	1	4	1	2	2	3	4	2
107	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3
108	4	3	2	4	3	1	4	1	4	4	4	4	3	4	2
109	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
110	3	1	4	3	3	3	3	2	4	4	1	2	2	4	2
111	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3
112	4	2	3	4	4	4	3	1	4	4	2	3	4	2	2
113	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2
114	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2
115	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3
116	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3

117	4	1	4	3	4	4	3	1	4	4	2	4	2	4	3
118	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
119	2	2	4	2	3	2	2	1	4	4	1	2	2	4	2
120	3	2	4	3	2	4	4	1	3	3	1	3	4	3	4
121	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3
122	2	3	2	2	4	3	2	1	4	2	2	4	3	3	2
123	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
125	2	1	3	2	1	1	2	1	3	3	3	1	2	3	1
126	4	3	3	4	4	4	1	1	2	3	2	2	4	4	2
127	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
128	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3
129	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	4	3	2	3	2
130	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
131	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2
132	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3
133	3	2	4	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3
134	2	2	3	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2
135	3	1	4	3	4	3	2	1	4	3	3	3	3	4	3
136	3	4	2	2	2	3	4	1	3	2	2	1	3	2	3
137	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3
138	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	1	3	2	3
139	4	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	2	4	2
140	4	3	3	2	3	2	1	1	3	3	1	1	1	4	2
141	3	2	4	2	4	3	2	1	4	4	3	3	3	4	2
142	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	1	4	2
143	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3
144	4	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2
145	4	4	4	2	4	2	1	1	4	4	3	3	3	4	2
146	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4
147	3	2	4	3	3	3	2	1	4	3	2	3	3	3	3
148	3	1	4	4	4	4	4	2	3	3	1	3	2	4	3
149	3	4	2	4	2	3	3	1	3	3	4	4	4	2	4
150	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	1	2	3	4	3
151	3	1	4	1	3	2	2	1	3	3	1	2	1	2	1
152	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3
153	3	2	4	2	4	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3
154	3	2	3	3	4	4	3	2	1	2	2	4	2	4	2
155	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3
156	4	2	3	2	3	2	2	1	3	4	2	4	3	4	3

157	2	1	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2
158	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	2	4	2	4
159	3	2	4	2	3	1	2	2	3	3	2	3	4	4	3
160	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2
161	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3
162	2	2	4	2	4	2	2	1	4	4	2	2	4	4	4
163	3	2	3	2	4	3	4	1	4	4	1	4	2	3	4
164	3	2	3	2	3	4	3	1	4	2	3	3	3	4	3
165	3	2	4	2	3	2	2	1	4	3	1	3	2	4	2
166	4	4	2	2	1	2	2	1	4	2	3	3	4	3	4
167	4	4	4	2	2	2	3	1	4	4	2	4	4	2	4
168	4	1	3	3	3	1	1	1	4	3	3	4	3	4	4
169	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
170	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4
171	4	3	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3
172	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3
173	2	2	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	2	3	2
174	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	4	2	3
175	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
176	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2
177	3	2	4	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2
178	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3
179	4	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	2	3	3	2

Lampiran aitem 16-20

Subjek	Aitem									
	16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25
1	4	4	3	4	2	3	3	3	2	1
2	4	3	1	1	1	2	2	2	4	1
3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3
4	4	4	1	2	1	3	3	3	3	3
5	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2
6	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3
7	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2
8	4	3	2	3	2	4	3	3	3	1
9	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3
10	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2

11	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3
12	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4
13	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3
14	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3
15	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2
16	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2
17	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3
18	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3
19	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1
20	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
21	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4
22	4	3	1	3	2	3	3	3	2	2
23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
24	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2
25	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2
26	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3
27	2	3	2	3	4	3	3	3	4	1
28	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
29	3	3	2	2	2	3	4	3	3	1
30	4	4	2	4	3	3	4	4	2	1
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
33	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3
34	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	4	4	2	4	2	3	4	3	3	1
37	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2
38	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1
39	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2
40	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3
41	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2
42	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4
43	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4
44	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4
45	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
46	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2
47	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1
48	4	3	2	4	1	2	3	4	4	2
49	4	4	2	4	2	4	4	4	3	1
50	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3

51	4	3	2	3	2	3	3	3	2	1
52	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1
53	3	1	2	4	1	2	2	3	1	1
54	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2
55	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
56	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
57	3	3	1	3	1	3	3	3	4	4
58	4	4	1	3	2	3	3	3	3	1
59	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1
60	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3
61	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3
62	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3
63	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3
64	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1
65	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2
66	4	4	2	3	3	3	4	3	3	1
67	3	4	2	2	2	2	4	4	3	3
68	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1
69	4	4	2	4	2	3	3	2	2	2
70	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
71	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3
72	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2
73	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
74	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3
75	4	4	1	4	1	3	3	3	3	3
76	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4
77	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4
78	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2
79	3	4	3	4	3	2	2	3	3	1
80	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2
81	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4
82	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
83	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
84	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3
85	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2
86	2	4	3	1	3	3	3	2	3	3
87	4	3	4	3	2	3	3	4	3	1
88	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
90	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3

91	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2
92	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3
93	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2
94	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2
95	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2
96	3	3	2	2	2	3	3	3	4	1
97	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2
98	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
99	4	4	1	4	1	3	2	3	3	4
100	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3
101	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3
102	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2
103	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2
104	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
105	3	3	2	3	2	3	3	4	4	1
106	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3
107	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
108	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3
109	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
110	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2
111	4	2	2	3	3	3	3	2	3	1
112	3	4	2	2	2	2	4	4	2	4
113	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2
114	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2
115	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3
116	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2
117	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3
118	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
119	4	4	2	4	2	3	3	3	3	1
120	2	4	3	1	3	3	3	3	2	1
121	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2
122	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2
123	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1
124	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
125	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3
126	3	1	2	2	2	3	3	2	1	1
127	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
128	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3
129	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
130	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4

131	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2
132	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2
133	4	3	2	3	2	3	4	4	3	1
134	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2
135	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3
136	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2
137	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2
138	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2
139	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
140	3	4	2	4	1	4	3	4	3	3
141	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4
142	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3
143	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3
144	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2
145	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4
146	3	4	4	2	4	3	3	3	3	1
147	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2
148	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4
149	4	3	2	1	3	3	2	3	2	1
150	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3
151	3	4	1	3	2	3	3	3	3	2
152	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
153	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1
154	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4
155	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2
156	4	4	2	3	2	3	4	3	4	1
157	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3
158	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1
159	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2
160	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1
161	2	4	2	2	4	3	3	2	2	2
162	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3
163	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2
164	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3
165	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2
166	4	4	2	1	4	2	3	3	3	3
167	3	4	2	2	3	2	4	4	3	1
168	4	4	1	2	4	3	3	4	2	1
169	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1
170	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2

171	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3
172	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1
173	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2
174	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2
175	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1
176	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2
177	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2
178	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2
179	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2

LAMPIRAN 9. Data Penelitian Skala Kebersyukuran

Subjek	Aitem														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4
6	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4
7	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	2	3
8	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
9	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
10	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2
11	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
13	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3
14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3
15	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
16	4	4	2	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
19	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4
22	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4
23	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
25	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	2	4	3	3	4	4	4	1	1	2	4	4	4	1	4
28	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4
29	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	2	4
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4
33	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
34	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
35	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3
37	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4
38	4	4	3	3	3	2	3	1	1	2	3	4	4	3	4

39	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
41	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
47	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3
48	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3
49	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4
53	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4
54	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
55	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4
56	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
57	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4
58	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4
60	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2
61	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
62	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4
63	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
64	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4
65	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3
66	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4
67	4	4	2	3	4	2	3	1	4	4	4	3	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
70	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
71	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4
72	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
73	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
74	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4
75	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4
76	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4
77	3	3	4	4	2	3	1	2	3	4	4	2	3	2	4
78	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4

79	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
82	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3
83	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
84	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
86	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4
87	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
88	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3
91	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
93	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
94	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
95	4	4	3	4	4	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
97	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
98	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
99	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4
100	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
101	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4
102	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4
103	3	4	3	4	4	2	3	1	3	2	4	3	4	2	4
104	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
105	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
106	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
107	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
108	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
109	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4
110	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4
111	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4
112	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
113	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
114	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
115	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
116	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
118	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4

119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
120	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
122	4	4	3	4	4	3	3	1	2	3	4	4	4	4	4
123	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
124	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3
125	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
126	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4
127	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4
128	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4
129	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3
130	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	2	4
131	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
132	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
133	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
134	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
136	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
137	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3
138	4	4	2	4	3	2	4	1	2	3	4	4	3	2	4
139	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	4	4	4	2	4
140	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
141	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
142	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
143	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4
144	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4
145	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
146	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4
147	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4
148	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3
149	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3
150	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
151	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4
152	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
154	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4
155	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4
156	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3
157	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
158	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	3

159	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4
160	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
161	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4
162	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
163	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
164	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4
165	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
167	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
168	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
169	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	4
170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
171	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
172	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
173	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
174	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4
175	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3
176	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4
177	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
178	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
179	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4

LAMPIRAN 10. Total *T Score*
Kesejahteraan Subjektif
 $((PA-NA)+SWLS)$
& *T Score* Kebersyukuran

Subjek	T kebersyukuran	TSwb
1	60,93	57,77
2	44,17	25,99
3	60,93	54,53
4	60,93	61,79
5	47,52	42,85
6	47,52	39,55
7	44,17	50,36
8	54,23	64,02
9	47,52	55,69
10	37,47	30,36
11	55,90	76,61
12	57,58	71,48
13	54,23	46,60
14	54,23	32,49
15	57,58	54,83
16	39,14	38,94
17	60,93	74,37
18	47,52	55,79
19	50,87	34,47
20	60,93	41,32
21	55,90	62,39
22	44,17	68,59
23	59,25	56,15
24	59,25	38,22
25	57,58	43,10
26	62,60	73,56
27	37,47	36,86
28	44,17	62,14
29	44,17	46,61
30	60,93	60,97
31	60,93	37,57
32	54,23	48,53
33	54,23	61,33
34	52,55	27,97
35	54,23	37,57
36	54,23	65,08
37	49,20	27,77

38	35,79	16,09
39	30,76	58,13
40	59,25	84,53
41	47,52	63,30
42	62,60	85,85
43	62,60	56,50
44	59,25	64,79
45	62,60	54,62
46	50,87	58,84
47	52,55	24,93
48	40,82	58,74
49	35,79	67,93
50	60,93	63,11
51	62,60	40,36
52	54,23	17,87
53	50,87	45,03
54	45,85	49,09
55	49,20	46,50
56	49,20	59,91
57	45,85	70,98
58	55,90	68,13
59	52,55	29,65
60	40,82	36,96
61	57,58	56,15
62	52,55	38,03
63	57,58	60,98
64	52,55	48,94
65	29,09	25,28
66	49,20	66,96
67	45,85	51,69
68	62,60	32,69
69	47,52	45,54
70	54,23	55,95
71	49,20	54,53
72	49,20	12,49
73	37,47	45,80
74	54,23	65,59
75	54,23	90,26

76	52,55	88,08
77	35,79	73,91
78	40,82	58,49
79	47,52	38,12
80	62,60	58,03
81	54,23	50,78
82	35,79	59,34
83	49,20	40,97
84	55,90	62,40
85	59,25	64,02
86	47,52	42,49
87	55,90	53,20
88	40,82	36,15
89	62,60	40,61
90	45,85	25,34
91	57,58	63,91
92	60,93	68,74
93	35,79	45,18
94	52,55	59,09
95	42,49	43,66
96	60,93	59,19
97	50,87	44,78
98	52,55	44,02
99	52,55	86,96
100	42,49	42,59
101	50,87	49,20
102	40,82	67,57
103	39,14	43,56
104	57,58	66,20
105	52,55	62,85
106	59,25	71,94
107	52,55	39,81
108	60,93	79,25
109	50,87	40,15
110	57,58	68,74
111	47,52	34,83
112	54,23	57,93
113	52,55	46,25

114	54,23	42,34
115	55,90	50,61
116	57,58	40,36
117	62,60	74,62
118	57,58	46,15
119	62,60	70,01
120	60,93	23,66
121	62,60	47,41
122	47,52	43,40
123	49,20	31,07
124	54,23	41,23
125	42,49	55,90
126	44,17	25,28
127	47,52	37,31
128	54,23	52,60
129	29,09	21,17
130	40,82	52,55
131	50,87	54,73
132	47,52	51,78
133	55,90	66,15
134	45,85	45,54
135	60,93	85,95
136	50,87	19,19
137	37,47	37,42
138	39,14	10,71
139	40,82	52,95
140	59,25	81,33
141	55,90	84,53
142	59,25	79,25
143	49,20	50,52
144	54,23	58,84
145	60,93	94,78
146	47,52	29,09
147	54,23	55,08
148	42,49	64,53
149	40,82	10,71
150	52,55	60,62
151	40,82	71,89

152	49,20	30,26
153	59,25	46,25
154	54,23	63,46
155	45,85	24,37
156	44,17	73,20
157	57,58	61,79
158	35,79	5,530
159	52,55	65,79
160	59,25	93,10
161	45,85	19,19
162	55,90	79,71
163	47,52	62,85
164	50,87	53,10
165	54,23	68,84
166	62,60	33,20
167	47,52	48,38
168	45,85	61,07
169	40,82	25,89
170	45,85	18,12
171	45,85	71,23
172	50,87	37,42
173	60,93	72,04
174	39,14	41,78
175	32,44	9,65
176	49,20	59,91
177	47,52	61,43
178	47,52	58,03
179	49,20	56,25

LAMPIRAN 11. Uji Deskripsi Responden Penelitian

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	65	36,1	36,3	36,3
	Perempuan	114	63,3	63,7	100,0
	Total	179	99,4	100,0	
Missing	System	1	,6		
Total		180	100,0		

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	,6	,6	,6
	18	22	12,2	12,3	12,8
	19	51	28,3	28,5	41,3
	20	44	24,4	24,6	65,9
	21	33	18,3	18,4	84,4
	22	20	11,1	11,2	95,5
	23	7	3,9	3,9	99,4
	24	1	,6	,6	100,0
	Total	179	99,4	100,0	
Missing	System	1	,6		
Total		180	100,0		

LAMPIRAN 12. Uji Deskripsi Data Penelitian

Statistics				
Kesejahteraan_				
		Subjektif	Kebersyukuran	
N	Valid	179	179	
	Missing	1	1	
Mean		51,6110	50,8926	
Std. Error of Mean		1,35684	,59466	
Median		53,1000	52,5500	
Mode		10,71 ^a	54,23	
Std. Deviation		18,15333	7,95594	
Variance		329,543	63,297	
Range		89,25	33,51	
Minimum		5,53	29,09	
Maximum		94,78	62,60	
Sum		9238,37	9109,78	
Percentiles	20	37,4200	44,1700	
	40	46,5000	49,2000	
	60	58,0300	54,2300	
	80	66,1500	59,2500	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kesejahteraan Subjektif					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,53	1	,6	,6	,6
	9,65	1	,6	,6	1,1
	10,71	2	1,1	1,1	2,2
	12,49	1	,6	,6	2,8
	16,09	1	,6	,6	3,4
	17,87	1	,6	,6	3,9
	18,12	1	,6	,6	4,5
	19,19	2	1,1	1,1	5,6
	21,17	1	,6	,6	6,1
	23,66	1	,6	,6	6,7

24,37	1	,6	,6	7,3
24,93	1	,6	,6	7,8
25,28	2	1,1	1,1	8,9
25,34	1	,6	,6	9,5
25,89	1	,6	,6	10,1
25,99	1	,6	,6	10,6
27,77	1	,6	,6	11,2
27,97	1	,6	,6	11,7
29,09	1	,6	,6	12,3
29,65	1	,6	,6	12,8
30,26	1	,6	,6	13,4
30,36	1	,6	,6	14,0
31,07	1	,6	,6	14,5
32,49	1	,6	,6	15,1
32,69	1	,6	,6	15,6
33,20	1	,6	,6	16,2
34,47	1	,6	,6	16,8
34,83	1	,6	,6	17,3
36,15	1	,6	,6	17,9
36,86	1	,6	,6	18,4
36,96	1	,6	,6	19,0
37,31	1	,6	,6	19,6
37,42	2	1,1	1,1	20,7
37,57	2	1,1	1,1	21,8
38,03	1	,6	,6	22,3
38,12	1	,6	,6	22,9
38,22	1	,6	,6	23,5
38,94	1	,6	,6	24,0
39,55	1	,6	,6	24,6
39,81	1	,6	,6	25,1
40,15	1	,6	,6	25,7
40,36	2	1,1	1,1	26,8
40,61	1	,6	,6	27,4
40,97	1	,6	,6	27,9
41,23	1	,6	,6	28,5

41,32	1	,6	,6	29,1
41,78	1	,6	,6	29,6
42,34	1	,6	,6	30,2
42,49	1	,6	,6	30,7
42,59	1	,6	,6	31,3
42,85	1	,6	,6	31,8
43,10	1	,6	,6	32,4
43,40	1	,6	,6	33,0
43,56	1	,6	,6	33,5
43,66	1	,6	,6	34,1
44,02	1	,6	,6	34,6
44,78	1	,6	,6	35,2
45,03	1	,6	,6	35,8
45,18	1	,6	,6	36,3
45,54	2	1,1	1,1	37,4
45,80	1	,6	,6	38,0
46,15	1	,6	,6	38,5
46,25	2	1,1	1,1	39,7
46,50	1	,6	,6	40,2
46,60	1	,6	,6	40,8
46,61	1	,6	,6	41,3
47,41	1	,6	,6	41,9
48,38	1	,6	,6	42,5
48,53	1	,6	,6	43,0
48,94	1	,6	,6	43,6
49,09	1	,6	,6	44,1
49,20	1	,6	,6	44,7
50,36	1	,6	,6	45,3
50,52	1	,6	,6	45,8
50,61	1	,6	,6	46,4
50,78	1	,6	,6	46,9
51,69	1	,6	,6	47,5
51,78	1	,6	,6	48,0
52,55	1	,6	,6	48,6
52,60	1	,6	,6	49,2

52,95	1	,6	,6	49,7
53,10	1	,6	,6	50,3
53,20	1	,6	,6	50,8
54,53	2	1,1	1,1	52,0
54,62	1	,6	,6	52,5
54,73	1	,6	,6	53,1
54,83	1	,6	,6	53,6
55,08	1	,6	,6	54,2
55,69	1	,6	,6	54,7
55,79	1	,6	,6	55,3
55,90	1	,6	,6	55,9
55,95	1	,6	,6	56,4
56,15	2	1,1	1,1	57,5
56,25	1	,6	,6	58,1
56,50	1	,6	,6	58,7
57,77	1	,6	,6	59,2
57,93	1	,6	,6	59,8
58,03	2	1,1	1,1	60,9
58,13	1	,6	,6	61,5
58,49	1	,6	,6	62,0
58,74	1	,6	,6	62,6
58,84	2	1,1	1,1	63,7
59,09	1	,6	,6	64,2
59,19	1	,6	,6	64,8
59,34	1	,6	,6	65,4
59,91	2	1,1	1,1	66,5
60,62	1	,6	,6	67,0
60,97	1	,6	,6	67,6
60,98	1	,6	,6	68,2
61,07	1	,6	,6	68,7
61,33	1	,6	,6	69,3
61,43	1	,6	,6	69,8
61,79	2	1,1	1,1	70,9
62,14	1	,6	,6	71,5
62,39	1	,6	,6	72,1

62,40	1	,6	,6	72,6
62,85	2	1,1	1,1	73,7
63,11	1	,6	,6	74,3
63,30	1	,6	,6	74,9
63,46	1	,6	,6	75,4
63,91	1	,6	,6	76,0
64,02	2	1,1	1,1	77,1
64,53	1	,6	,6	77,7
64,79	1	,6	,6	78,2
65,08	1	,6	,6	78,8
65,59	1	,6	,6	79,3
65,79	1	,6	,6	79,9
66,15	1	,6	,6	80,4
66,20	1	,6	,6	81,0
66,96	1	,6	,6	81,6
67,57	1	,6	,6	82,1
67,93	1	,6	,6	82,7
68,13	1	,6	,6	83,2
68,59	1	,6	,6	83,8
68,74	2	1,1	1,1	84,9
68,84	1	,6	,6	85,5
70,01	1	,6	,6	86,0
70,98	1	,6	,6	86,6
71,23	1	,6	,6	87,2
71,48	1	,6	,6	87,7
71,89	1	,6	,6	88,3
71,94	1	,6	,6	88,8
72,04	1	,6	,6	89,4
73,20	1	,6	,6	89,9
73,56	1	,6	,6	90,5
73,91	1	,6	,6	91,1
74,37	1	,6	,6	91,6
74,62	1	,6	,6	92,2
76,61	1	,6	,6	92,7
79,25	2	1,1	1,1	93,9

	79,71	1	,6	,6	94,4
	81,33	1	,6	,6	95,0
	84,53	2	1,1	1,1	96,1
	85,85	1	,6	,6	96,6
	85,95	1	,6	,6	97,2
	86,96	1	,6	,6	97,8
	88,08	1	,6	,6	98,3
	90,26	1	,6	,6	98,9
	93,10	1	,6	,6	99,4
	94,78	1	,6	,6	100,0
	Total	179	99,4	100,0	
Missing	System	1	,6		
Total		180	100,0		

Kebersyukuran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29,09	2	1,1	1,1	1,1
	30,76	1	,6	,6	1,7
	32,44	1	,6	,6	2,2
	35,79	6	3,3	3,4	5,6
	37,47	4	2,2	2,2	7,8
	39,14	4	2,2	2,2	10,1
	40,82	10	5,6	5,6	15,6
	42,49	4	2,2	2,2	17,9
	44,17	7	3,9	3,9	21,8
	45,85	10	5,6	5,6	27,4
	47,52	17	9,4	9,5	36,9
	49,20	12	6,7	6,7	43,6
	50,87	10	5,6	5,6	49,2
	52,55	14	7,8	7,8	57,0
	54,23	20	11,1	11,2	68,2
	55,90	9	5,0	5,0	73,2

	57,58	11	6,1	6,1	79,3
	59,25	10	5,6	5,6	84,9
	60,93	15	8,3	8,4	93,3
	62,60	12	6,7	6,7	100,0
	Total	179	99,4	100,0	
Missing	System	1	,6		
Total		180	100,0		

LAMPIRAN 13. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesejahteraan_Subjektif	,055	179	,200*	,993	179	,550
Kebersyukuran	,093	179	,001	,960	179	,000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 14. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Kesejahteraan_Subjektif	Between	(Combined)	15295,793	19	805,042	2,952	,000
* Kebersyukuran	Groups	Linearity	9242,988	1	9242,988	33,892	,000
		Deviation from	6052,805	18	336,267	1,233	,241
		Linearity					
Within Groups			43362,927	159	272,723		
Total			58658,719	178			

LAMPIRAN 15. Uji Hipotesis

Correlations				
		Kesejahteraan_Subjektif Kebersyukuran		
Spearman's rho	Kesejahteraan_Subjektif	Correlation	1,000	,371**
		Coefficient		
		Sig. (1-tailed)	.	,000
		N	179	179
Kebersyukuran		Correlation	,371**	1,000
		Coefficient		
		Sig. (1-tailed)	,000	.
		N	179	179

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

LAMPIRAN 16. Analisis Tambahan

Korelasi antar variabel pada Laki-laki

Correlations				
		Kesejahteraan Subjektif Kebersyukuran		
Spearman's rho	Kesejahteraan_Subjektif	Correlation	1,000	,283*
		Coefficient		
		Sig. (1-tailed)	.	,011
		N	65	65
	Kebersyukuran	Correlation	,283*	1,000
		Coefficient		
		Sig. (1-tailed)	,011	.
		N	65	65

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Korelasi antara variabel pada perempuan

Correlations				
		Kesejahteraan Subjektif Kebersyukuran		
Spearman's rho	Kesejahteraan_Subjektif	Correlation	1,000	,426**
		Coefficient		
		Sig. (1-tailed)	.	,000
		N	114	114
	Kebersyukuran	Correlation	,426**	1,000
		Coefficient		
		Sig. (1-tailed)	,000	.
		N	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations						
			Kebersyukuran	Afek_Positif	Afek_Negatif	Kepuasan_Hidup
Spearman's rho	Kebersyukuran	Correlation	1,000	,350**	-,116	,305**
		Coefficient				
		Sig. (1-tailed)	.	,000	,060	,000
		N	179	179	179	179
Afek_Positif	Afek_Positif	Correlation	,350**	1,000	-,038	,315**
		Coefficient				
		Sig. (1-tailed)	,000	.	,305	,000
		N	179	179	179	179
Afek_Negatif	Afek_Negatif	Correlation	-,116	-,038	1,000	-,102
		Coefficient				
		Sig. (1-tailed)	,060	,305	.	,088
		N	179	179	179	179
Kepuasan_Hidup	Kepuasan_Hidup	Correlation	,305**	,315**	-,102	1,000
		Coefficient				
		Sig. (1-tailed)	,000	,000	,088	.
		N	179	179	179	179

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations						
			Kebersyukuran	Afek_Positif	Afek_Negatif	Kepuasan_Hidup
			an	if	tif	up
Spearman's rho	Kebersyukuran	Correlation	1,000	,325**	-,021	,158
		Coefficient				
		Sig. (1-tailed)	.	,004	,435	,104
		N	65	65	65	65
Afek_Positif		Correlation	,325**	1,000	-,050	,391**
		Coefficient				
		Sig. (1-tailed)	,004	.	,345	,001
		N	65	65	65	65
Afek_Negatif		Correlation	-,021	-,050	1,000	-,163
		Coefficient				
		Sig. (1-tailed)	,435	,345	.	,098
		N	65	65	65	65
Kepuasan_Hidup		Correlation	,158	,391**	-,163	1,000
		Coefficient				
		Sig. (1-tailed)	,104	,001	,098	.
		N	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations						
			Kebersyukuran	Afek_Positif	Afek_Negatif	Kepuasan_Hidup
			an	if	tif	up
Spearman's rho	Kebersyukuran	Correlation	1,000	,370**	-,154	,403**
		Coefficient				
		Sig. (1-tailed)	.	,000	,051	,000
		N	114	114	114	114
Afek_Positif	Afek_Positif	Correlation	,370**	1,000	-,026	,276**
		Coefficient				
		Sig. (1-tailed)	,000	.	,393	,001
		N	114	114	114	114
Afek_Negatif	Afek_Negatif	Correlation	-,154	-,026	1,000	-,075
		Coefficient				
		Sig. (1-tailed)	,051	,393	.	,214
		N	114	114	114	114
Kepuasan_Hidup	Kepuasan_Hidup	Correlation	,403**	,276**	-,075	1,000
		Coefficient				
		Sig. (1-tailed)	,000	,001	,214	.
		N	114	114	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations

			mengenal	
			nikmat	afek positif
Spearman's rho	mengenal nikmat	Correlation Coefficient	1,000	,254**
		Sig. (1-tailed)	.	,000
		N	179	179
	afek positif	Correlation Coefficient	,254**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,000	.
		N	179	179

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations

			mengenal	
			nikmat	afek negatif
Spearman's rho	mengenal nikmat	Correlation Coefficient	1,000	-,135*
		Sig. (1-tailed)	.	,036
		N	179	179
	afek negatif	Correlation Coefficient	-,135*	1,000
		Sig. (1-tailed)	,036	.
		N	179	179

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Correlations

			mengenal	
			nikmat	kepuasan hidup
Spearman's rho	mengenal nikmat	Correlation Coefficient	1,000	,247**
		Sig. (1-tailed)	.	,000
		N	179	179
	kepuasan hidup	Correlation Coefficient	,247**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,000	.
		N	179	179

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations				
			menerima nikmat	afek positif
Spearman's rho	menerima nikmat	Correlation Coefficient	1,000	,283**
		Sig. (1-tailed)	.	,000
		N	179	179
	afek positif	Correlation Coefficient	,283**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,000	.
		N	179	179

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations				
			menerima nikmat	afek negatif
Spearman's rho	menerima nikmat	Correlation Coefficient	1,000	-,068
		Sig. (1-tailed)	.	,182
		N	179	179
	afek negatif	Correlation Coefficient	-,068	1,000
		Sig. (1-tailed)	,182	.
		N	179	179

Correlations				
			menerima nikmat	kepuasan hidup
Spearman's rho	menerima nikmat	Correlation Coefficient	1,000	,291**
		Sig. (1-tailed)	.	,000
		N	179	179
	kepuasan hidup	Correlation Coefficient	,291**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,000	.
		N	179	179

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations				
			memuji Allah	
			atas nikmat	afek positif
Spearman's rho	memuji Allah atas nikmat	Correlation Coefficient	1,000	,358**
		Sig. (1-tailed)	.	,000
		N	179	179
	afek positif	Correlation Coefficient	,358**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,000	.
		N	179	179

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations				
			memuji Allah	
			atas nikmat	afek negatif
Spearman's rho	memuji Allah atas nikmat	Correlation Coefficient	1,000	-,092
		Sig. (1-tailed)	.	,109
		N	179	179
	afek negatif	Correlation Coefficient	-,092	1,000
		Sig. (1-tailed)	,109	.
		N	179	179

Correlations				
			memuji Allah	
			atas nikmat	kepuasan hidup
Spearman's rho	memuji Allah atas nikmat	Correlation Coefficient	1,000	,263**
		Sig. (1-tailed)	.	,000
		N	179	179
	kepuasan hidup	Correlation Coefficient	,263**	1,000

	Sig. (1-tailed)	,000	.
	N	179	179

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

LAMPIRAN 17. *Informed Consent*

LEMBAR IDENTITAS DIRI

1. Nama (boleh inisial) :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Jurusan :
5. Daerah Asal :
6. Jumlah saudara kandung :
7. Uang saku bulanan :
 - a. >500.00
 - b. 500.00 – 1.000.000
 - c. 1.000.000 – 1.500.000
 - d. 1.500.000 – 2.000.000
 - e. >2.000.000

Dengan ini saya menyatakan, bahwa saya bersedia untuk mengisi kuesioner ini secara jujur dan terbuka, serta data yang saya berikan dapat dijadikan bahan penelitian.

Yogyakarta, 2016

Responden